

PESAN AKHLAK DALAM *WEB SERIES*

“LAYANGAN PUTUS”



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:
Santi Nur Arifah
1701026113

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Santi Nur Arifah
NIM : 1701026113
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam /Televisi Dakwah
Judul Skripsi : Pesan Moral dalam Web Series Layangan Putus
dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Desember 2022
Pembimbing



Nadiatus Salama, Ph. D

NIP: 19780611 200801 2 016

SKRIPSI
PESAN AKHLAK DALAM
WEB SERIES “LAYANGAN PUTUS”

Disusun oleh

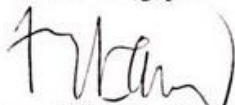
SANTI NUR ARIFAH

1701026113

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Nilnan Ni'mah, M. S. I

NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji III

Ahmad Faqih, S. Ag., M. S. I

NIP. 19730308 199703 1 004

Sekretaris/Penguji II



Hj. Nadiatus Salama, Ph.D

NIP. 19780611 200801 2 016

Penguji IV

Alifa Nur Fitri, M. I. Kom

NIP. 19890730 201903 2 017

Mengetahui,
Pembimbing



Hj. Nadiatus Salama, Ph. D

NIP. 19780611 200801 2 016

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 10 Januari 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satuan perguruan tinggi pada Lembaga Pendidikan lainnya. Demikian pengetahuan yang diperoleh peneliti yang belum diterbitkan atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat, bila dikemudian hari ditemukan bukti pelanggaran, maka penulis siap bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang. 17 Desember 2022



Santi Nur Arifah

NIM: 1701026113

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatu

Bismillahirrohmanirrahim, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan bagi umat manusia dan kita nantikan syafa'at nya di *yaumul akhir*.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pesan Akhlak dalam *Web Series* Layangan Putus” sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Adapun rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Dekan I, II, III.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Nilnan Ni'mah, M. S. I., selaku Sekertaris Jurusan.
4. Hj. Nadiatus Salama, Ph. D., selaku dosen pembimbing sekaligus wali studi, atas arahnya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik penulis dalam berbagai aspek keilmuan.
6. Babe Suwandi dan Ibuk Suparmi, yang selalu mendoakan untuk masa depan putri-putrinya, memberi dukungan, motivasi serta sabar menunggu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap kakak dan adik penulis Ana Indah Sasmita dan Azizah Tri Utami yang telah mendorong penulis dengan kata-kata mutiaranya serta doanya untuk semangat menyelesaikan skripsi.

8. Ucapan terima kasih kepada keluarga besar dari ibu Mami terutama sepupu penulis Salma Putri Asyiria yang selalu memberi semangat dan semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan kuliahnya.
9. Sahabat yang selalu membantu dan berjuang bersama dalam kelancaran menyelesaikan skripsi yaitu Suneo, Mila, Dita, Anggun, Uli, Bunga, Lutfi, Dela, Jati, Riska dewi, Luqy, Al, Indah, Rachel, Lafi, Ivanka, Faricha, Syahda, Nuna. Selalu semangat, semoga diberi kelancaran dalam berbagai urusan.
10. Ucapan terimakasih kepada keluarga KPI-C 2017, yang telah memberi dukungan selama perkuliahan dan selalu menemani dalam suka maupun duka. Tetap semangat bagi teman yang masih berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan, bantuan, dan peran sertanya.

Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. *Aamiin.*

Semarang, 17 Desember 2022



Penulis

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua penulis. Bapak Suwandi dan Ibu Suparmi

Kakak dan Adikku, Ana Indah Sasmita dan Azizah Tri Utami

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

MOTTO

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra': 7)

ABSTRAK

Santi Nur Arifah, 1701026113. Pesan Moral Islam dalam *Web Series* Layangan Putus

Penelitian ini dilakukan berawal dari kepopuleran *web series* Layangan Putus. Tema perselingkuhan yang diangkat dalam serial tersebut dinilai tidak memiliki nilai pembelajaran bagi penontonnya. Berkaitan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai maraknya kasus perselingkuhan dan perceraian, maka penelitian ini layak dilakukan untuk mengetahui pesan akhlak dalam *web series* Layangan Putus sebagai pembelajaran bagi kehidupan rumah tangga masyarakat Indonesia. Penelitian bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pesan akhlak yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan sumber data yang diperoleh dari dokumen berbentuk video dalam *web series* Layangan Putus. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorff.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan-pesan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) yang dapat diterapkan dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*) yang dapat diambil pelajarannya bagi penonton. Pertama, akhlak berkata jujur dengan mengakui kesalahan dan berani mengatakan yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang terjadi. Kedua, akhlak memaafkan kepada sesama manusia. Ketiga, akhlak keberanian dalam memutuskan atau menghindari kemaksiatan. Keempat, sikap adil kepada sesama manusia dengan tidak memberikan haknya tanpa memandang latar belakang. Kelima, sabar dalam menghadapi cobaan dengan tidak muda putus asa, sabar dalam hal menahan marah. Keenam, kasih sayang terhadap keluarga, tetangga, dan sesama manusia. Akhlak tercela dalam *web series* Layangan Putus yang dapat diambil pelajaran positifnya. Yang pertama, akhlak marah (*ghadab*) yang meluap-luap tidaklah dibenarkan karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Kedua, akhlak tercela berupa sifat munafik yaitu berbohong dan ingkar janji, hindarilah berkata bohong dan mengingkari janji karena hal tersebut termasuk dalam tanda-tanda orang munafik.

Kata Kunci: Pesan akhlak, *Web Series* Layangan Putus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoretis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Definisi Konseptual	8
3. Data dan Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
BAB II PESAN AKHLAK DALAM <i>WEB SERIES</i>	12
A. Pesan	12
B. Pengertian Akhlak.....	14
C. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak.....	15

D. Macam-Macam Akhlak.....	16
1. Akhlak Terpuji (<i>Akhlaqul Mahmudah</i>)	16
2. Akhlak Tercela (<i>Akhlaqul Madzumah</i>)	21
E. <i>Web Series</i>	24
BAB III DESKRIPSI PESAN AKHLAK DALAM <i>WEB SERIES</i> LAYANGAN PUTUS	26
A. Profil <i>Web Series</i> Layangan Putus	26
B. Sinopsis <i>Web Series</i> Layangan Putus.....	27
C. Kategorisasi Pesan Akhlak dalam <i>Web Series</i> Layangan Putus	30
BAB IV ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM <i>WEB SERIES</i> LAYANGAN PUTUS	33
A. Analisis Pesan Akhlak Mahmudah dalam <i>Scene Web Series</i> Layangan Putus	33
B. Analisis Pesan Akhlak Madzmumah dalam <i>Web Series</i> Layangan Putus .	51
C. Diskusi Pesan Akhlak dalam <i>Web Series</i> Layangan Putus	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Poster Web Series Layangan Putus.....	27
Gambar 2. Pesan akhlak jujur (ash-shidiq)	33
Gambar 3. Pesan akhlak pemaaf (al-‘afwu).....	36
Gambar 4. Pesan akhlak keberanian (asysyajaa’ah)	38
Gambar 5. Pesan akhlak adil (al-adl)	40
Gambar 6. Pesan akhlak sabar (ash-shabru)	42
Gambar 7. Pesan akhlak sabar (ash-shabru)	44
Gambar 8. Pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	46
Gambar 9. Pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	47
Gambar 10. Pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	49
Gambar 11. Pesan akhlak marah (ghadab).....	51
Gambar 12. Pesan akhlak munafik (nifaq).....	53
Gambar 13. Pesan akhlak munafik (nifaq).....	55

DAFTAR TABEL

Table 1. Pemeran web series Layangan Putus	27
Table 2. Kategorisasi pesan moral dalam web series Layangan Putus	30
Table 3. Analisis pesan akhlak jujur (ash-shidiq)	33
Table 4. Analisis pesan akhlak pemaaf (al-afwu)	36
Table 5. Analisis pesan akhlak keberanian (asysyajaa'ah)	38
Table 6. Analisis pesan akhlak adil (al-adl)	40
Table 7. Analisis pesan akhlak sabar (ash-shabru)	42
Table 8. Analisis pesan akhlak sabar (ash-shabru)	44
Table 9. Analisis pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	45
Table 10. Analisis pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	47
Table 11. Analisis pesan akhlak kasih sayang (ar-rahman)	49
Table 12. Analisis pesan akhlak marah (ghadab).....	51
Table 13. Analisis pesan akhlak munafik (nifaq).....	53
Table 14. Analisis pesan akhlak munafik (nifaq).....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan internet memunculkan ide dalam pembuatan video dengan format film pendek pada layanan streaming yang menjadi populer dan digemari karena kemudahan dalam mengakses (Alfajri, 2014). Berdasarkan DataIndonesia, Indonesia menjadi negara dengan peningkatan waktu menonton streaming video paling tinggi di dunia. Kenaikannya tercatat sebesar 93% pada tahun 2021 dibandingkan dua tahun sebelumnya pertumbuhannya tercatat 32% dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 (Mahdi, 2022).

Akhir tahun 2021, tepatnya 26 November 2021 *web series* Layangan Putus dengan tema perselingkuhan menjadi topik perbincangan pada platform media sosial. Menurut laporan yang dilansir Kompas, series Layangan Putus mencetak rekor dengan jumlah penonton sebanyak 15 juta kali dalam satu hari penayangan (Mario, 2022). Hal tersebut mengundang ketertarikan aplikasi survei online Jakpat melakukan survei pada bulan Januari 2022 mengenai alasan menonton serial tersebut. Hasil yang diberikan tercatat 58,7% alasan menonton series Layangan Putus karena cerita yang disuguhkan menarik, konflik-konflik dalam alur cerita web series Layangan Putus sangat realistis sehingga mudah dipahami penonton. Sedangkan 1,3% orang tertarik menonton dari segi pembelajaran yang terdapat dalam web series tersebut.

Keberhasilan serial web Layangan Putus telah membuat salah satu stasiun televisi swasta tertarik untuk menayangkannya di layar kaca, yang sebelumnya hanya dapat disaksikan melalui platform streaming online WeTV dan Iflix. Melalui unggahan instragram @officialrcti, RCTI telah mengumumkan penayangan Layangan Putus pada tanggal 08 Februari 2022. Hal ini mengundang berbagai respon dari pengguna Instagram yang memberikan komentar mengenai ketidaktertarikan mengenai tema perselingkuhan yang dinilai tidak memberikan pembelajaran. Namun apabila

menonton web series tersebut terdapat pesan-pesan bersifat implisit yang dapat diambil pembelajarannya bagi kehidupan rumah tangga masyarakat Indonesia.

Populernya series *Layanan Putus* lantaran konflik-konflik yang terjadi dalam sebuah rumah tangga Aris dan Kinan tidak jauh berbeda dengan kehidupan berumah tangga masyarakat Indonesia yang berakhir dengan perceraian. Hal ini berdasarkan data statistika dari Databoks, Indonesia mengalami peningkatan jumlah angka perceraian. Pada tahun 2021, angka perceraian di Indonesia mencapai 447.743 kasus (Annur, 2022).

Maraknya kasus perceraian di Indonesia disebabkan dari berbagai permasalahan yang terjadi dalam suatu rumah tangga, salah satunya kasus perselingkuhan. Dalam survei yang dilakukan JustDating dalam berita online Suara, Indonesia menempati posisi kedua di Asia dengan kasus perselingkuhan terbanyak (Novianty, 2017). Kasus perselingkuhan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, beberapa korban memilih mengakhiri hubungannya dengan pasangannya dan banyak juga diantara mereka memilih kembali pada pasangannya yang terbukti berselingkuh. Bahkan dalam beberapa kasus perselingkuhan bisa juga berakhir dengan kasus kematian seperti kasus yang terjadi di Kulon Progo Yogyakarta. Kasus ini terjadi pada bulan Mei 2022, seorang pria tewas setelah mendapati istrinya berselingkuh dengan temannya, diduga pada saat terjadi perkelahian pelaku menendang korban hingga korban tersungkur dan kepalanya menghantam pohon kelapa (DetikJateng, 2022). Kasus perselingkuhan tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat biasa saja, akan tetapi dari kalangan selebriti tanah air yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan hangat seperti kasus Reza Arap dan Wendy Walters, lalu Ayu Dewi dan Regi Datau, hingga kasus rumah tangga Lesti Kejora dan Rizky Billar (Eleonora, 2022).

Web series seperti halnya film, memiliki pesan-pesan yang tersimpan di dalamnya. Pesan dalam sebuah web series ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara. Dalam web series tentunya harus menampilkan sebuah pesan yang mengandung makna yang akan disampaikan kepada penonton

agar dapat tersebar informasi dan memberi pembelajaran. Pesan tersebut bisa dalam bentuk verbal ataupun nonverbal. Web series memiliki isi pesan yang dapat membentuk serta mempengaruhi khalayak dari suatu hal yang diceritakan dalam suatu web series (Sobur, 2014). Satu dari beberapa pesan yang penting untuk ditanamkan dalam kehidupan masyarakat ialah pesan akhlak, terutama terhadap masyarakat Indonesia yang memiliki populasi muslim terbanyak di seluruh dunia dengan 87,18% dari jumlah penduduk Indonesia (Norlailia, 2018).

Pesan akhlak dari sebuah film atau web series dapat diambil apabila penonton mampu menganalisis *web series* yang ditontonnya. Oleh karena itu, penting bagi penonton menganalisis untuk mendapatkan pemahaman mengenai pesan yang ingin disampaikan pembuat film dalam web series tersebut. Biasanya pesan akhlak yang terdapat dalam web series menggambarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat. Dengan demikian, web series memiliki peran sebagai gambaran realitas dan menyebarkannya kepada khalayak luas sehingga menjadi pelajaran bagi semua orang yang menontonnya.

Berbicara mengenai pesan akhlak, dalam *web series* Layangan Putus pesan akhlak yang ditampilkan tidak digambarkan secara eksplisit. Akan tetapi, pesan tersebut dikemas dalam konflik-konflik yang terjadi dalam cerita *web series* tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan pemahaman penonton dalam memahami pesan, sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada penonton menjadi terabaikan. Minimnya pemahaman mengenai pesan yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus mengakibatkan pandangan penonton mengenai pesan yang tidak memberikan pembelajaran terhadap penontonnya.

Web series Layangan Putus yang kita ketahui menonjolkan cerita mengenai usaha Kinan dalam mempertahankan keluarganya karena perselingkuhan yang dilakukan suaminya Aris. Tema perselingkuhan yang diambil dalam *web series* ini membuat pandangan orang bahwa dalam *series* tersebut hanya memperlihatkan perilaku buruk pada pelaku perselingkuhan.

Tidak dipungkiri orang yang mengetahui serial ini melalui media sosial tanpa menontonnya beranggapan bahwa *web series* Layangan Putus minim akan nilai akhlak. Berbeda dengan penonton yang telah menonton *web series* Layangan Putus, banyak pesan akhlak yang ditunjukkan dalam serial Layangan Putus salah satunya yaitu sikap sabar Kinan dalam menghadapi cobaan yang sedang dialaminya.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, ketertarikan penulis untuk melakukan pengkajian yang lebih dalam terkait pesan akhlak yang terdapat pada *web series* Layangan Putus yang diwujudkan dalam penelitian yang berjudul “Pesan Akhlak dalam *Web Series* Layangan Putus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan, peneliti mengambil rumusan masalah mengenai apa pesan akhlak yang terkandung dalam *web series* Layangan Putus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini, untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat pada *web series* Layangan Putus.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dalam penelitian ini memiliki kemanfaatan terhadap aspek teoretis serta aspek praktis. Aspek teoretis berkaitan dengan sumbangsih dalam bidang keilmuan, dan aspek praktis berkaitan dengan kehidupan dalam masyarakat secara umum. Berikut ini adalah penjabarannya.

1. Manfaat Teoretis

Maksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi manfaat sebagai kontribusi pada bidang keilmuan secara umum, terutama pada bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi, dan bahan kepustakaan dalam kajian yang identik dengan pengkajian pesan akhlak pada *web series* ataupun objek penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam kehidupan masyarakat secara umum, terutama bagi para pembaca. Kontribusi tersebut berdasarkan pesan-pesan akhlak yang terdapat di dalam *Web Series* Layangan Putus, yang mana berwujud nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat terutama kehidupan rumah tangga.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka meliputi beberapa penelitian sebelumnya yang mana dijadikan sebagai referensi dan tolok ukur oleh peneliti. Selain itu, kajian-kajian tersebut juga difungsikan sebagai perbandingan untuk memberikan kebaharuan dalam karya tulis ilmiah ini. Berikut ini merupakan beberapa karya tulis ilmiah terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian Deni Yunitasari Holis (2021) “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami dalam Film *Imperfect*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami dan mengetahui representamen, object, dan interpretant yang ada di dalam Film *Imperfect*. Sebagai hasil dari penelitian tersebut ialah Film *Imperfect* ini terdapat pesan-pesan moral dalam bidang lingkungan kehidupan melalui tanda atau sign yang muncul baik secara visual maupun verbal dalam setiap cerita. Namun, tanda-tanda verbal yang terjadi pada setiap adegan Film *Imperfect* diklasifikasikan sebagai tanda simbolik, dan tanda-tanda itu muncul dalam setiap percakapan antar karakter. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa karakter dan percakapan dalam setiap adegan ini merupakan representasi dari pesan moral (Holis, 2021). Kesamaan antara penelitian Deni (2021) dengan penelitian ini adalah pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif serta objek penelitian dalam suatu karya seni audio video (film ataupun web series) dan fokus penelitian pada pesan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*). Perbedaannya ialah dalam penelitian Holis (2021) menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce dalam Film *Imperfect* sebagai objek penelitiannya,

sedangkan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis isi Krippendorf dalam *Web Series* Layangan Putus.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Lailia Chusna (2020) “Analisis Isi Dakwah Fahrudin Faiz dalam Program “Ngaji Filsafat” di MJS Channel”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui metode dan unsur-unsur dalam penyampaian dakwah yang Fahrudning Faiz gunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dalam program “Ngaji Filsafat” di MJS Channel (Chusna, 2020). Persamaan penelitian Chusna (2020) dengan penelitian ini ialah penggunaan analisis isi serta jenis penelitian kualitatif serta menggunakan analisis isi (content analysis). Perbedaannya yaitu dalam penelitian Chusna (2020) objek penelitiannya berupa dakwah dalam Program “Ngaji Filsafat” di MJS Channel, sedangkan dalam penelitian ini berupa pesan akhlak dalam *Web Series* Layangan Putus.

Ketiga, penelitian oleh Sofi Norlailia (2018), skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan judul “Analisis Semiotika dalam Film Kurang Garam. Tujuan penelitian tersebut yakni mengetahui arti tanda yang terdapat dalam dialog film Kurang Garam, berdasarkan representamen, objek, dan interpretant. Hasil penelitian tersebut yaitu mengandung pesan-pesan moral yakni berupa doa dan usaha yang muncul dalam dialog pemeran film Kurang Garam (Norlailia, 2018). Persamaan penelitian Norlailia (2018) dengan penelitian ini ialah meneliti pesan keislaman dalam suatu karya seni audio video (film atau web series). Fokus penelitian Norlailia (2018) yaitu mengkaji pesan moral islami dalam film Kurang Garam dengan perilaku mulia Rasulullah saw sebagai acuan penelitian, tetapi penelitian ini mengkaji pesan-pesan akhlak dalam *Web Series* Layangan Putus dengan acuan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*). Selain itu penelitian Norlailia (2018) menggunakan analisis semiotika sedangkan peneliti menggunakan analisis isi (content analysis).

Keempat, skripsi Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga oleh Fery Pranata (2018) berjudul “Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie (Ditinjau dari Analisis Semiotik)”. Tujuan dari karya tulis ilmiah tersebut

yakni guna mengidentifikasi dan menganalisis pesan moral Islami dari film Rudy Habibie. Dalam hasil penelitian tersebut ialah menerangkan bahwa film Rudy Habibie memiliki beberapa pesan moral Islam yang juga memiliki makna diantaranya berbakti kepada orang tua, kesabaran dalam menghadapi masalah, tolong menolong dan berbuat kebaikan, dan qanaah (Pranata, 2018). Persamaan penelitian Pranata (2018) dengan kajian ini terletak pada penelitian pada karya seni audio video berupa film atau web series. Sedangkan perbedaannya, yakni pada penelitian Pranata (2018) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, namun penelitian saat ini menggunakan analisis isi Krippendorf dan objek penelitiannya berupa Film Rudy Habibie, sedangkan dalam penelitian ini berupa *web series* Layangan Putus. Fokus penelitian Pranata (2018) pada pesan moral islami dalam tafsir Al-Qurthubi dan At-Thabari sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*).

Kelima, jurnal penelitian yang dilaksanakan oleh Bagus Fahmi Weisarkurnai (2017) “Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Tujuan dalam karya tulis ilmiah Weisarkurnai tersebut yaitu mengetahui representasi pesan-pesan moral dalam Film Rudy Habibie. Hasil penelitian tersebut ialah menjelaskan bahwa penyajian pesan moral film Rudy Habibie ini pertamanya mengetahui hubungan antara manusia dengan Tuhan. Kedua, untuk mengetahui hubungan antara pribadi dan lingkungan sosial (Weisarkurnai, 2017). Persamaan penelitian Weisarkurnai (2017) dengan penelitian ini ialah memiliki kesamaan berupa pengkajian pesan yang terdapat dalam suatu film atau karya seni audio video. Bedanya, karya tulis ilmiah Weisarkurnai (2017) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sedangkan penelitian ini dengan analisis isi Krippendorf. Dalam penelitian Weisarkurnai (2017) memfokuskan pada penerapan pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, pribadi dan lingkungan pada sosok tokoh Rudy yang menjadi pemeran utama. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji pesan

akhlak yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus dengan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang sedang dirasakan oleh subjek penelitian (Moleong, 2004). Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran secara objektif dengan menggambarkan pesan akhlak yang terdapat pada *web series* Layangan Putus.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkel dan Wallen (2006) dalam (Sumarno, 2020), analisis isi merupakan metode untuk menggambarkan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung dengan menganalisis komunikasi dan bahasa yang digunakan antara manusia dan manusia lainnya dalam berbagai genre dan bahasa yang berbeda. Tujuan peneliti menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi, menemukan, mengolah dan menganalisis pesan akhlak yang terdapat dalam video *web series* Layangan Putus.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah suatu pembatasan pada variabel-variabel dalam penelitian yang dijadikan sebagai pedoman, maka dari itu lebih mudah mengaplikasikannya pada lapangan dan menghindari pemahaman yang salah. Definisi konseptual dirancang berdasar pada teori yang telah ditentukan supaya lebih fokus serta memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap peneliti untuk memahami variabel penelitian. Definisi konseptual yang perlu diperjelas dan diberikan batasan pada penelitian ini adalah terkait pesan akhlak yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus. Dalam hal ini peneliti hanya fokus melakukan penelitian pada

kandungan pesan akhlak *web series* Layangan Putus yang tayang pada WeTV.

Pesan merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dalam bentuk verbal atau non-verbal melalui sebuah komunikasi. Pada penelitian ini pesan moral yang akan diteliti yaitu pesan dalam bentuk verbal yang berupa dialog atau percakapan dari perolehan data potongan *scene* (adegan) Layangan Putus. Kemudian menganalisis menggunakan analisis isi berdasarkan teori Krippendorff yang dibatasi dalam pesan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*).

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer, data yang berasal dari sumber pertama atau asli (Narimawati, 2008). Data dalam penelitian ini berupa video baik audio (suara/dialog) maupun visual (gambar) yang bersumber dari *web series* Layangan Putus yang terdiri dari 10 episode dengan setiap episode terdapat bagian A dan bagian B dengan durasi setiap bagian 25-42 menit.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode (cara) yang dipakai dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan prosedur penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan dokumentasi guna memperoleh informasi yang sesuai. Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan berupa bukti fisik yang berhubungan dengan topik penelitian, berupa video (Sugiyono, 2014).

Penelitian menggunakan tahapan-tahapan berikut ini dalam mengumpulkan data:

- a) Peneliti akan melihat data mentah berupa seluruh video dalam tayangan *web series* Layangan Putus sebanyak 10 episode.
- b) Peneliti menetapkan sampel dari kumpulan *scene* yang memuat pesan moral berdasarkan akhlak nabi Muhammad dalam (Bahaf,

2015) mengenai akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penggalan, pengelompokan dan penggabungan data-data yang dikumpulkan baik dari lapangan maupun dokumen. Fungsinya adalah menyederhanakan data dalam format yang mudah dibaca dan kemudian diinterpretasikan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi pada dasarnya adalah teknik yang sistematis untuk mengurai isi dan mengolah pesan. Analisis isi juga dapat dipandang sebagai alat untuk mengamati dan menganalisis komunikasi yang terbuka dari komunikator terpilih (Sumarno, 2020). Krippendorff dalam Ahmad mendefinisikan analisis isi (*content analysis*), merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memperhatikan konteksnya (Ahmad, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skema analisis isi menurut Krippendorff dalam Apipah (Apipah, 2021), Adapun tahapan-tahapan analisis isi tersebut, yaitu:

- a) Pengumpulan data (*unitizing*), objek penelitian yang dikumpulkan yang mencakup teks, gambar, suara dan data-data lain yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas. Pada penelitian ini sumber yang digunakan penulis adalah video dari *web series* Layangan Putus berjumlah 10 episode.
- b) Penentuan sampel (*sampling*), penyederhanaan penelitian dengan membatasi dan merangkum data sehingga data yang terkumpul memiliki tema yang sama untuk ditinjau lebih dalam. Peneliti menyeleksi video *web series* Layangan Putus ke dalam beberapa kategori yang mengandung pesan akhlak mahmudah dan madzmumah.

- c) Perekaman atau pencatatan (*recording*), pencatatan yang dilakukan peneliti menggunakan unit tematik (*thematic units*) yaitu unit analisis yang lebih melihat tema pembicaraan dari suatu teks. Pencatatan dalam penelitian ini dengan cara menonton video secara keseluruhan, mencatat percakapan dan mendeskripsikannya serta menggunakan gambar yang mendukung berupa *screenshoot*.
- d) Pengurangan atau penyederhanaan data (*reducing*), reduksi merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Pemilihan data-data dilakukan dengan mengambil data yang sesuai dengan indikator pesan akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah dalam *web series* Layangan Putus.
- e) Penarikan kesimpulan (*inferring*), dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis setiap data yang terkumpul untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah agar masalah dari penelitian terjawab.
- f) Narasi (*narrating*), kesimpulan yang didapat selanjutnya dijabarkan dalam bentuk narasi untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan hasil temuan yang telah dianalisis berupa pesan akhlak dalam *web series* Layangan Putus.

BAB II

PESAN AKHLAK DALAM *WEB SERIES*

A. Pesan

Pesan merupakan sesuatu yang bisa disampaikan pengirim kepada penerima. Menurut Lasswell yang dikutip oleh Mulyana, pesan adalah satu perangkat simbol verbal (lisan) atau non-verbal yang mengungkapkan perasaan, ide, nilai atau maksud dari suatu sumber (Mulyana, 2008). Seluruh apa yang dikirim oleh pengirim pesan kepada penerima disebut dengan pesan. Pesan ini memiliki pesan utama atau topik utama, yang sebenarnya merupakan pedoman untuk berusaha mengubah sikap dan perilaku penerima pesan (komunikan). Pesan dapat didiskusikan dalam waktu yang lama dari perspektif yang berbeda, tetapi pesan utama dari setiap komunikasi selalu mempengaruhi tujuan akhir dari komunikasi tersebut (Widjaja, 1988).

Pesan merupakan suatu nasehat, perintah, amanat, dan permintaan yang diberikan kepada orang lain. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan terdiri dari verbal dan non-verbal. Pesan verbal merupakan pesan yang menggunakan bahasa, ucapan (kata-kata) baik secara lisan maupun secara tertulis. Bahasa dapat didenifisikan sebagai kumpulan kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga membentuk rangkaian kalimat yang bermakna (Cangara, 2007). Bahasa verbal merupakan sarana utama untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individu (Mulyana, 2005). Pesan non-verbal adalah seluruh tanda atau isyarat yang tidak berbentuk kata-kata berupa gestur, ekspresi, dan lain-lain (Cangara, 2007).

Dari segi substansi atau isinya pesan terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Informatif yaitu pesan yang berisi informasi mengenai fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu.
2. Persuasif merupakan pesan yang mengandung makna persuasi (bujukan) yakni membuat orang mengerti dan sadar bahwa apa yang disampaikan

akan merubah sikap. Akan tetapi, perubahan itu milik pribadi masing-masing. Jadi perubahan semacam itu bukanlah berupa tindakan paksaan tetapi dapat diterima dengan keterbukan.

3. Koersif atau pemaksaan adalah jenis pesan yang isinya bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Koersif berbentuk perintah, intruksi untuk penyampaian suatu target (Widjaja, 1987).

Penyampain pesan yang efektif sebaiknya pesan yang disampaikan komunikator dapat menimbulkan efek kepada komunikan, beberapa syarat dalam menyampaikan pesan, sebagai berikut:

1. Umum

Suatu pesan akan mudah dipahami oleh seluruh komunikan, apabila pesan tersebut bersifat umum.

2. Jelas

Komunikator dalam menyampaikan pesan harus secara jelas dan tidak samar-samar, untuk memudahkan pemahaman komunikan sebaiknya dikaitkan dengan fenomena sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat agar komunikan dapat menafsirkan pesan yang disampaikan.

3. Bahasa yang jelas

Bahasa merupakan hal utama dalam menyampaikan pesan, karena apabila bahasa yang digunakan tidak jelas dan tidak dipahami komunikan, maka hal ini akan menghambat proses pemahaman isi pesan. Sebaiknya gunakan bahasa yang jelas dan sesuai dengan komunikan, serta hindari menggunakan bahasa asing.

4. Positif

Penyampaian pesan sebaiknya dalam bentuk positif agar dapat menarik simpati para khalayak.

5. Seimbang

Pesan yang disampaikan sebaiknya wajar, karena jika tidak wajar pesan tersebut akan cenderung ditolak.

6. Kondisi

Penyesuaian dengan keinginan orang-orang yang menjadi sasaran komunikasi, maka perlunya mengetahui keadaan, waktu, serta tempat dalam menyampaikan pesan (Widjaja, 1987).

B. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari kata *khuluq* yang berarti tingkah laku, budi pekerti, tabiat, kepercayaan, pegangan atau agama (Munawwir, 2002). Akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam ajaran Islam karena perilaku manusia merupakan objek utama ajaran Islam. Tujuan diturunkannya agama untuk mengarahkan sikap dan perilaku manusia yang sesuai dengan kodratnya (Hudani, 2018). Secara terminologi akhlak adalah sifat-sifat budi pekerti yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang, serta sikap serta tingkah laku perbuatan seseorang itu tampak dari sifat yang ada seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci, iri dengki (Dahruj, 2008). Akhlak adalah perilaku yang muncul dari akumulasi jiwa, pikiran, perasaan, kebiasaan bawaan dan sintetik yang menciptakan suatu kesatuan perilaku etis yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, membentuk perasaan moral yang melekat pada diri manusia. Sebagai fitrah, sehingga seseorang dapat memahami permasalahan baik, buruk, berguna atau tidak berguna (Daradjat, 1995).

Menurut Maskawaih (1959) *khuluq* (akhlak) adalah keadaan jiwa yang mendorong (mengajak) untuk melakukan perbuatan tanpa berpikir dan dipertimbangkan lebih dulu (Syukur, 2010). Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai ungkapan mengenai suatu keadaan yang tetap dalam jiwa, darinya muncul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa adanya pemikiran dan penelitian. Akhlak bukan hanya perbuatan, kemampuan untuk berbuat, dan juga bukan pengetahuan. Melainkan akhlak harus menghubungkan dengan keadaan jiwa yang siap melahirkan perbuatan-perbuatan, dan keadaan ini harus melekat sedemikian rupa maka perbuatan yang muncul darinya bersifat tidak sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-

hari (Al-Ghazali, 2005). Demikian dapat dinyatakan bahwa akhlak ditujukan semata-mata pada tindakan yang didorong motif tertentu.

Al-Maududi (1979) menunjukkan kelebihan akhlak yaitu bahwa ia menunjukkan kepada manusia tentang yang baik dan yang buruk dari akarnya, yaitu sumber kebaikan itu sendiri Allah SWT. Akhlak yang bersumber pada Tuhan tersebut maka aktivitas yang dilakukan akan menjurus kepada hal-hal yang disenangi Allah SWT, ukuran baik dan buruk perbuatan manusia terletak pada sejauh mana membawa kemaslahatan kepada sesama manusia, sumber pengetahuan kebaikan dan keburukan dari bimbingan Allah SWT melalui nabi dan rasul-Nya, kecintaan dan keridhaan Allah SWT di satu pihak dan kemurkaan-Nya di pihak yang lain merupakan motif melakukan perintah dan meninggalkan larangan-Nya (Syukur, 2010).

C. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak

Akhlak bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar memiliki nilai yang mutlak. Akhlak dinilai penting dalam kehidupan manusia karena akhlak yang dibangun dengan baik sejak dini akan membentuk seorang muslim yang sejati, dan memungkinkan seseorang untuk mengamalkan ajaran agama yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Al-quran sebagai kitab suci umat Islam mempunyai satu sendi utama yang esensial (Sodikin, 2003). Al-quran berfungsi memberi petunjuk ke jalan sebaik-baiknya, firman Allah SWT surat al-Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: “*Sesungguhnya Al-quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar.*” (Kemenag, 2022)

Tingkah laku nabi Muhammad SAW merupakan suri teladan bagi seluruh umat manusia, hal tersebut dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) orang yang mengharapkan rahmat Allah SWT dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT.*” (Kemenag, 2022)

Sumber hukum ajaran Islam adalah berasal dari wahyu Allah SWT yang terdapat di dalam Al-quran dan hadis Rasulullah adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap umat muslim, sehingga jelaslah al-quran dan hadis Rasulullah sebagai sumber ajaran akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dalam ajaran Islam. Al-quran dan sunnah Rasul menjadi keyakinan Islam bahwa naluri dan akal manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan pengarahannya sumber ajaran Islam.

D. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dalam Islam terdapat dua jenis yaitu *akhlaqul mahmudah* (akhlak terpuji) dan *akhlaqul mazmumah* (akhlak tercela), sebagai berikut:

1. Akhlak Terpuji (*Akhlaqul Mahmudah*)

Akhlak yang baik adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT, akhlak mahmudah, sebagai berikut:

a) Jujur (*Shidiq*)

Jujur berasal dari kata *shidiq* yang berarti benar, dapat dipercaya. Jujur adalah perbuatan dan perkataan yang sesuai dengan kebenaran. Jujur adalah mengatakan sesuai fakta, terbuka, konsisten antara perbuatan dengan perkataan, berani karena benar, dapat dipercaya (*amanah*), dan tidak curang (Madani, 2021). Salah satu sifat dan sikap yang termasuk dalam *fadlilah* ialah *ash-shidqah* yang berarti benar, jujur. Maksud sikap ini adalah melakukan hal yang benar dan jujur baik dalam lisan maupun perilaku. Kewajiban bersifat dan bersikap ini terdapat dalam surat At-Taubah (9) ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*” (Kemenag, 2022).

Sikap yang benar ini merupakan salah satu keutamaan yang menentukan status dan kemajuan individu dan masyarakat. Menjunjung tinggi kebenaran merupakan salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antar manusia dan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya.

b) Pemaaf (*al-‘afwu*)

Al-‘afwu adalah memaafkan, tidak memiliki kebencian atau perasaan sakit hati terhadap orang yang bersalah atau pelaku atau adanya keinginan membalas perbuatan pelaku bahkan jika dia mampu membalasnya. Dengan kata lain, tidak dikatakan memaafkan apabila memaafkan sementara dan masih menyimpan prasangka buruk untuk membalas pada waktu yang lain, dan bukan memaafkan juga jika masih menyembunyikan kebencian terhadap orang yang berbuat kesalahan atau memaafkan karena tidak mampu membalas (Bahaf, 2015).

Dalam perspektif Islam, sifat memaafkan dapat mencakup banyak hal, seperti:

- 1) Dapat mengendalikan marah.
- 2) Memaafkan kesalahan.
- 3) Berbuat baik kepada semua orang yang melakukan kesalahan.
- 4) Lapang dada.
- 5) Keluasan hati
- 6) Menghapus kesalahan.
- 7) Melupakan masa lalu yang menyakitkan hati.
- 8) Membuka lembaran baru.
- 9) Memperbaiki hubungan menjadi baik (keharmonisan).
- 10) Mewujudkan kedamaian dan keselamatan bagi semua pihak.
- 11) Mendoakan orang yang berbuat jahat.

- 12) Bermusyawarah dengan orang-orang yang pernah menyakiti.
 13) Menyerahkan urusan kepada Allah SWT (tawakkal) (Khasan, 2017).

c) Keberanian (*Asyasyajaa'ah*)

Keberanian adalah suatu kondisi jiwa yang tidak gentar terhadap sesuatu. *Syaja'ah* bukan hanya dimaknai dengan berani berkelahi di medan perang, akan tetapi suatu sikap mental seseorang, dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya. Orang yang dapat menguasai jiwanya pada masa-masa kritis ketika bahaya diambang pintu itulah orang-orang berani. Rasulullah SAW bersabda: "*bukanlah yang dinamakan pemberani, orang yang kuat bergulat, sesungguhnya pemberani itu ialah orang yang sanggup menguasai hawa nafsunya dikala marah.*" (HR. Ahmad). Keberanian yang dapat disebut sebagai akhlak baik adalah keberanian dalam menentang kemaksiatan di satu sisi dan berani dalam membela kehormatan diri, berani dalam membela agama, membela yang benar, membela kehormatan Rasulullah SAW dan kaum muslimin.

d) Adil (*Al-'adl*)

Adil adalah memberikan hak kepada yang berhak dengan tanpa membeda-bedakan antara orang satu dengan yang lain, dan bertindak terhadap orang yang salah sesuai dengan kejahatan dan kelalaiannya tanpa mempersukar atau pilih kasih (Bahaf, 2015).

Keadilan merupakan salah satu sifat yang wajib dimiliki manusia dalam menegakkan kebenaran kepada seseorang. Secara bahasa adil (*al-adlu*) berarti tidak berat sebelah, tidak memihak. Keadilan pada dasarnya adalah memperlakukan orang sesuai dengan hak dan kewajiban. Setiap orang memiliki hak untuk diakui dan diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya yang sama derajatnya di mata Allah SWT. Keadilan berarti berat sebelah, tidak sewenang-wenang, dalam penjelasannya orang yang bertindak sewenang-

wenang merupakan orang yang bertindak tidak adil (Rangkuti, 2017). Mengenai sikap adil, Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.*” (Kemenag, 2022).

e) Sabar (*Ash-Shabru*)

Sabar berasal dari kata *al-man'u* (menahan), *al-habsu* (mencegah), *al-syiddah* (kokoh), *al-quwwah* (kekuatan), dan *al-dhammu* (menghimpun). Sabar adalah menahan diri dari kegelisahan, kecemasan dan amarah, menahan lisan dari berkeluh kesah, dan menahan tubuh dari kekacauan (Al-Jauziyyah, 1999). Menurut (Mubarak, 2001), sabar adalah ketabahan hati dengan tidak mengeluh dalam menghadapi godaan dan cobaan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan.

Konsep sabar yang perlu diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, seperti

- 1) Sabar dalam beribadah, yaitu tekun mengendalikan diri melaksanakan syarat-syarat dan tata tertib ibadah.
- 2) Sabar dalam menghadapi musibah, ialah teguh hati ketika mendapat cobaan, baik berbentuk kemiskinan, kematian, kejatuhan, kecelakaan, penyakit.
- 3) Sabar terhadap kehidupan dunia (*ash-shabru 'aniddunya*) ialah sabar terhadap tipu daya dunia, jangan sampai terpaut hati kepada kenikmatan hidup di dunia.
- 4) Sabar terhadap maksiat, yaitu menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan maksiat.

- 5) Sabar dalam perjuangan yaitu dengan menyadari bahwa setiap perjuangan memiliki fase, fase pasang surut, fase kemenangan dan fase kekalahan. Jika dalam perjuangan gagal atau jika jelas bahwa memang sudah gagal. Maka bersabar dalam menerima kenyataan. Sabar dalam arti tidak putus harapan, tidak patah semangat, dan selalu berusaha bangkit kembali. Jika perjuangan berhasil atau menang, harus pula sabar dalam mengendalikan emosi buruk yang biasanya muncul sebagai akibat kemenangan itu, seperti kesombongan, congkak, berlaku kejam, dan membalas dendam, dan lain-lain (Najati, 2005).
- f) Lapang Hati (*Al-Hilmu*)
- Lapang hati merupakan melemahnya kekuatan marah dan tunduknya kepada akal atau bahasa yang lebih sederhana lapang hati itu pertengahan antara lekas marah dan tak memiliki amarah. manusia dalam kaitannya dengan sifat amarahnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga golongan yaitu:
- 1) Tingkatan yang paling lemah, yaitu ketika naluri ini terlalu lemah atau hilang. Orang-orang yang demikian ini tidak memiliki amarah sama sekali.
 - 2) Tingkat yang melewati batas, yaitu bila naluri marah itu keluar dari garis bimbingan akal dan agama, sehingga hilanglah hati nuraninya pandangan serta pikirannya dan juga pertimbangannya. Orang seperti ini hanya memperturutkan nafsu amarahnya.
 - 3) Tingkatan amarah yang sederhana yaitu kemarahan yang mengikuti petunjuk akal dan agama. marahnya timbul karena sesuatu yang sudah sewajarnya menimbulkan amarah, dann amarahnya akan reda pada saat dia harus menahan amarahnya (Bahaf, 2015).

g) Kasih Sayang (*Ar-Rahman*)

Ar-rahman ialah sifat berlimpahnya kasih sayang yang ditunjukkan kepada setiap makhluk baik yang membutuhkan maupun yang tidak membutuhkan tanpa melihat latar belakang apapun dari yang menerima kasih sayang tersebut. Kasih sayang itu dapat berupa bentuk perhatian, pemberian, penghormatan, dan sebagainya (Bahaf, 2015).

Islam menghendaki agar kasih sayang dikembangkan secara wajar, maka ruang lingkup kasih sayang dapat diutarakan dalam beberapa tingkat, yaitu:

- 1) Kasih sayang dalam lingkungan keluarga.
- 2) Kasih sayang dalam lingkungan tetangga dan kampung.
- 3) Kasih sayang dalam lingkungan bangsa.
- 4) Kasih sayang dalam lingkungan keagamaan.

h) Kesetiaan (*Al-Wafa'*)

Kesetiaan adalah melaksanakan apa yang menjadi kewajiban bagi seseorang baik kewajiban itu memelihara atau menunaikan, baik berupa perjanjian yang tertulis atau yang tidak tertulis atau yang tidak dengan perjanjian, hanya karena diharuskan oleh fitrah manusia dan petunjuk akal serta perasaan seperti kesetiaan kepada orang yang berbuat baik. Sifat ini dijelaskan dalam surat Ali Imran (3) ayat 76:

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ ۖ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ٧٦

Artinya: “Bukan begitu! Siapa yang menepati janji dan bertakwa, sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.”
(Kemenag, 2022)

2. Akhlak Tercela (*Akhlaqul Madzumah*)

Akhlaqul madzumah adalah perilaku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, dan cenderung melekat dalam bentuk-bentuk yang tidak menyenangkan bagi orang lain. Sifat-sifat dalam

kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifat-sifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

a) Marah (*ghadab*)

Ketika perasaan manusia merasa tersakiti atau merasa tersinggung oleh sikap, ucapan atau perilaku seseorang maka akan muncul perasaan marah yang membuncah dan meluap-luap seperti air mendidih didalam hati, sebagai bentuk ketidakterimaan atau ketidaksenangan atas sikap, ucapan atau perilaku tersebut. Bila perasaan marah telah menguasai seseorang, maka akan nampak tanda-tanda kemarahan pada diri orang tersebut. Adapun tanda kemarahan pada lisannya adalah mengucapkan perkataan cacian dan makian, menceritakan aib, memfitnah serta ucapan-ucapan keji lainnya. Tanda pada perilaku anggota tubuhnya adalah pemukulan, penganiayaan, pembunuhan serta tindakan keji lainnya. Sedangkan, tanda pada hatinya adalah iri hati, dengki, niat jahat, serta goresan-goresan hati buruk lainnya.

b) Tamak (*rakus*)

Salah satu sifat buruk manusia adalah tamak, yaitu tidak pernah merasa cukup atau puas dengan apa yang ada di tangannya. Apabila ditangannya ada satu, maka dia menuntut dua dan ketika dua sudah diraih, maka dikejanya yang ketiga demikian seterusnya tidak akan pernah merasa cukup.

Sifat tamak merupakan penyakit moral yang dapat menjangkiti siapa pun yang mencintai dunia secara berlebihan, yang dapat mengakibatkan pemiliknya jatuh ke dalam kehinaan mata manusia dan di mata Allah SWT. Sebab orang yang tamak akan hilang rasa malunya, bila rasa malu hilang, maka apa pun akan dilakukan untuk mewujudkan hasratnya (Bahaf, 2015).

c) Dengki (*Hasad*)

Dengki secara etimologi berarti menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

Tanda-tanda orang yang bersifat dengki antara lain:

- 1) Tidak senang dengan melihat kebahagiaan orang lain.
- 2) Suka mengumpat, mencela, menghina, dan memfitnah orang lain.
- 3) Bila berbicara, ucapannya selalu menyakiti hati orang lain.
- 4) Suka mencaci, bersikap angkuh, congkak, sombong ucapannya, dan perbuatannya (Abdullah, 2007).

d) Pamer (*Riya'*)

Riya' berasal dari kata *ru'yah* yang berarti melihat. Makna *riya'* secara umum adalah mencari kedudukan di hati yang berarti melihat dengan memperlihatkan keutamaan atau kebajikan kepada manusia. Namun, makna *riya'* yang lazim dipahami masyarakat adalah mencari kedudukan di hati manusia dengan menaati Allah SWT.

Dapat dimengerti bahwa *riya'* berarti menunjukkan perbuatan baik kepada orang lain. Oleh karena itu, batin seseorang dalam melaksanakan ibadah atau kebaikan tidak hanya bertujuan semata-mata karena Allah, tetapi karena manusia, yaitu dengan menunjukkan amal ibadahnya kepada manusia untuk mendapatkan pujian, penghargaan, status atau kedudukan, dan hanya mengejar hal-hal yang bersifat duniawi (Hidayat, 2013).

e) Munafik (*Nifaq*)

Nifaq adalah sifat dimana seseorang yang memperlihatkan keimanan dan menyembunyikan kekafiran. Adapun ciri-ciri orang munafik, yaitu:

- 1) Apabila mengucapkan janji maka ia mengingkari atau tidak menepati janji yang diucapkannya.
- 2) Apabila berbicara maka ia berbohong
- 3) Apabila diamanati atau diberi kepercayaan maka ia berkhianat.
- 4) Sabda nabi Muhammad SAW mengenai tanda-tanda orang munafik:

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda. Ada tiga tanda orang munafik: jika berbicara ia berdusta, jika berjanji makai a mengingkari, jika diamanati maka ia berkhianat.”

E. Web Series

Web series merupakan program serial yang dirancang khusus dirilis bagi pengguna internet. Serial web memiliki banyak bentuk, mulai dari *video diary*, dan tutorial, hingga film episode atau *movie series*. Sebuah serial web biasanya dibagi menjadi beberapa episode dengan waktu tayang yang berbeda. Tayangan yang berbasis jaringan internet ini, setiap episodenya memiliki durasi yang relatif pendek (Wahyuni, 2018).

Awalnya *web series* disamakan dengan program acara TV regular. Namun, kata televisi menjadi rancu karena video *web series* tidak disiarkan di stasiun televisi. Serial web memiliki subjek materi, teknik produksi, dan struktur yang unik, yang sangat berbeda jika dipadankan dengan program TV. Selain itu, serial web ini tidak memiliki aturan yang baku dan pembuat video mendapat kebebasan dalam berkreasi. Pendistribusian *web series* dapat menjangkau seluruh dunia karena tayang pada *platform streaming* dengan biaya yang relatif murah.

Produksi *web series* menggabungkan dua hal yaitu film independen dan teknik produksi program televisi. Beberapa serial web diproduksi dalam satu tahap produksi untuk kebutuhan satu musim. Dari sisi cerita, sebuah serial web bisa dikatakan berbeda dengan media lainnya, khususnya televisi. Perbedaannya terletak pada inovasi narasi yang partisipatif dan penggunaan berbagai teknologi berbasis web untuk mengembangkan konsep *story-line*.

Diantara pembuat serial web, mengaburkan realitas dan fiksi dengan cara yang menarik (Alfajri, 2014).

Web series memiliki struktur produksi seperti halnya film, struktur film terbagi menjadi tiga yaitu *shot*, *scene*, dan *sequence*, diantaranya:

1. *Shot* (gambar) adalah elemen terkecil dari sebuah film, mempunyai pengertian sebuah gambar utuh yang tidak terpotong oleh potongan gambar lainnya. Durasi dalam satu *shot* bisa kurang dari satu detik, hingga beberapa jam.
2. *Scene* (adegan) yaitu bagian pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi yang berhubungan dan dibatasi oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Dalam satu *scene* atau adegan terdapat beberapa pengambilan gambar.
3. *Sequence* (sekuen) adalah segmen besar yang memperlihatkan suatu rangkaian peristiwa utuh, biasanya dikelompokkan berdasarkan dengan satu periode waktu, lokasi, atau satu rangkaian aksi panjang. *Sequence* terdiri dari beberapa *scene* atau adegan (Pratista, 2008).

BAB III

DESKRIPSI PESAN AKHLAK DALAM *WEB SERIES* LAYANGAN PUTUS

A. Profil *Web Series* Layangan Putus

Web series dengan tema perselingkuhan ini menceritakan kisah Kinan yang berusaha mempertahankan rumah tangga Kinan dengan suaminya Aris karena dicurigai melakukan perselingkuhan. Awalnya Kinan tidak percaya suaminya berselingkuh karena Kinan mengenal Aris sebagai seorang suami dan ayah yang selalu sayang kepada istri dan anaknya. Kemalangan menimpa Kinan, yang mengetahui bahwa Aris memiliki kekasih baru yang disembunyikannya (Putro, 2021). Berdasarkan pada berita yang dilansir oleh KapanLagi, *web series* Layangan Putus diangkat dari kisah nyata, *web series* tentang perselingkuhan tersebut menjadi tontonan favorit. Selain berhasil duduki peringkat satu jajaran *series* Indonesia di WeTV, *web series* ini trending di 25 negara (Nugroho, 2022).

Serial web Layangan Putus diproduksi oleh MD Entertainment yang ditayangkan pada layanan *streaming* Iflix dan WeTV. Dalam serial web ini terdiri dari 10 episode dengan setiap episode terdapat bagian A dan bagian B. Jadwal tayang serial Layangan Putus di WeTV setiap hari Jumat-Sabtu pukul 18.00 WIB dengan tayangan perdana pada 26 November 2021 dan penayangan episode terakhir pada 22 Januari 2022. Pengguna WeTV yang berlangganan VIP dapat menyaksikan serial Layangan Putus dua bagian lebih awal yang ditayangkan pada hari Jumat. Dalam satu hari penayangan *web series* Layangan Putus telah ditonton lebih dari 15 juta kali dan menduduki *top trending* selama berpekan-pekan. Serial produksi MD Pictures ini memenangkan salah satu penghargaan pada Tokyo Drama Awards 2022 dengan kategori *The Special Award for Foreign Drama* seperti yang diungkap oleh CEO MD Entertainment pada unggahan akun @manojpunjabimd (Mario, 2022).



Gambar 1 : Poster Web Series Layangan Putus

Web series Layangan Putus bergenre drama, keluarga, roman yang merupakan adaptasi dari novel karya Mommy ASF. Serial ini di produksi Berikut *crew* atau tim kerja dan pemeran *web series* Layangan Putus:

Table 1. Pemeran web series Layangan Putus

Pemeran Utama	
Putri Marino	Kinan Aripurnami
Reza Rahardian	Aris Pratama Sugarda
Anya Geraldine	Lydia Permata Danira
Frederica Cull	Miranda
Graciella Abigail	Bulan Raya Sugarda

B. Sinopsis *Web Series* Layangan Putus

Web series Layangan Putus mengisahkan tentang seorang perempuan yang bernama Kinan mencoba untuk mempertahankan rumah tangganya. Hal ini dikarenakan, suaminya yang bernama Aris berselingkuh dengan perempuan yang bernama Lydia.

Episode pertama, menceritakan tentang keluarga Aris dan Kinan yang terlihat bahagia dan harmonis. Akan tetapi, hal tersebut tidak bertahan lama

ketika Kinan mulai mencurigai Aris telah berselingkuh dengan mitra bisnisnya Miranda yang juga merupakan ibu Brandon teman sekolah Raya. Kecurigaan Kinan terhadap Miranda semakin kuat karena melihat Miranda memakai anting yang sama ditemukan di dalam jas Aris. Hingga akhirnya Kinan mengikuti Miranda di suatu hotel dan masuk ke kamar yang Miranda tempati. Betapa kagetnya Kinan karena Miranda di kamar tapi tidak bersama Aris.

Episode kedua, Aris memberikan anting pada Kinan sebagai hadiah atas kehamilannya yang seharusnya anting tersebut diberikan pada Lydia. Pada waktu itu juga Kinan mengatakan apa yang telah ia perbuat kepada Miranda, sehingga membuat Aris sangat marah. Dibalik kemarahannya, Aris merasa lega karena hubungannya dengan Lydia tidak diketahui istrinya. Muncul kecurigaan baru yang dirasakan Kinan dari semakin malamnya jam pulang kerja Aris.

Episode ketiga, pertemuan dan komunikasi Aris dengan Lydia semakin sering dan intens. Aris lebih sering memegang ponselnya untuk berkomunikasi dengan Lydia ketika masih bersama Kinan dan Raya putrinya. Rasa cinta Aris kepada Lydia semakin tumbuh hingga Aris melupakan istrinya yang tengah hamil.

Episode empat, menceritakan kecurigaan Kinan yang semakin besar. Keadaan semakin memanas saat Aris tidak bisa dihubungi untuk menemani Kinan dalam masa-masa kritis kehamilannya. Kinan pun mencoba mencari informasi mengenai kontak Jack Office yang tersimpan di ponsel Aris. Kecurigaan tersebut tidak hanya muncul pada Kinan saja, Lola dan Dita sebagai sahabat Kinan juga mulai curiga Aris melakukan perselingkuhan. Bahkan Miranda mendapati Aris yang sedang bersama wanita lain.

Episode lima, Kinan semakin cerdas meyelimidiki perselingkuhan yang dilakukan suaminya. Ia berhasil menemukan informasi tentang perempuan yang diduga sebagai selingkuhan suaminya yaitu Lydia. Sementara itu, Miranda melakukan konsultasi mengenai kondisi anaknya dengan menemui

psikologi anak dan ternyata psikologi anak tersebut sama dengan wanita yang Miranda lihat ketika bersama Aris.

Episode enam, cerita yang cukup menegangkan karena Kinan sangat yakin bahwa Aris berselingkuh dengan Lydia. Permasalahan semakin memanas ketika Aris membawa Lydia ke tempat impian Kinan yaitu Cappadocia tanpa sepengetahuan Kinan. Sepulangnya Aris ke rumah terjadi percekocokan yang hebat antara Aris dan Kinan karena Aris yang tidak mau mengakui tentang perselingkuhannya.

Episode tujuh, setelah mengalami berbagai tekanan berat, kondisi Kinan semakin memburuk. Kehamilannya mencapai titik terendah dan dia terpaksa kehilangan bayi yang mereka beri nama Reno. Seusai pemakaman Reno, Kinan lebih banyak diam bahkan menghindari berbicara dengan Aris. Aris mencoba membuat Kinan untuk mengikhlaskan Reno, akan tetapi hal tersebut membuat Kinan marah dan menyalahkan Aris. Karena apa yang dilaluinya selama ini berawal dari perbuatan Aris. Peristiwa yang terjadi pada Kinan menjadi titik balik untuk mencari bukti-bukti perselingkuhan Aris dan Lydia.

Episode delapan, Kinan hendak melaporkan Aris dan Lydia dengan bukti perselingkuhan yang telah dikumpulkannya. Aris pun mengejar Kinan dengan terburu-buru untuk memberi tahu bahwa ia berniat ingin mempertahankan keluarganya. Di tengah perjalanan Kinan dan Lola ke kantor polisi, Kinan membatalkan laporan tersebut. Tak diduga Aris yang sedang mengejarnya pun mengalami kecelakaan.

Episode sembilan, setelah Aris mengalami kecelakaan Kinan dengan sabar merawat hingga sembuh. Aris yang telah berjanji menjadi suami dan ayah yang lebih baik. Tak disangka Aris mengingkari janji tersebut dan menemui Lydia di apartemen mereka. Hal ini diketahui Kinan saat ia mengikuti Lydia dan memergoki mereka berdua. Kinan tidak menyangka kecelakaan yang terjadi pada Aris tidak menjadi titik balik suaminya untuk kembali kepada keluarganya. Kinan bercerita pada Lola dan Dita, Lola pun memberikan pilihan antara cerai atau mau menerima keberadaan Lydia.

Episode sepuluh, menceritakan keputusan Aris yang ingin tetap menjaga keluarganya dengan Kinan dan menikahi Lydia. Aris merasa akan mendapatkan kabar baik baginya dan Lydia. Bahkan Lydia memberikan saran untuk lebih dekat dengan Raya. Pada usahanya mencairkan hati Raya, Lydia jatuh sakit sehingga Kinan datang ke apartemen mereka dan mengecek kondisi Lydia. Kinan mencoba menerima mereka berdua dengan mengikhhlaskan Aris untuk menikahi Lydia. Dibalik restunya, Kinan memutuskan untuk bercerai dengan Aris.

C. Kategorisasi Pesan Akhlak dalam *Web Series Layangan Putus*

Banyaknya *scene* yang terdapat dalam serial web *Layangan Putus*, penulis hanya mengkategorikan *scene* yang mengandung pesan akhlak berupa akhlak terpuji dan akhlak tercela.

Peneliti melakukan visualisasi berupa tulisan (teks) dan dialog (percakapan), serta visualisasi nonverbal berupa adegan yang akan dianalisis. Kemudian peneliti melakukan identifikasi pesan akhlak dalam *scene* web series *Layangan Putus* yang akan diteliti.

Berikut terdapat dua belas *scene* yang penulis identifikasi mengandung pesan akhlak dalam *web series* *Layangan Putus*:

Table 2. Kategorisasi pesan moral dalam *web series* *Layangan Putus*

No.	Akhlak	Kategori	Isi Pesan
1.	Akhlak Mahmudah	Jujur (<i>ash-shidiq</i>)	Kinan menceritakan masalah yang dilakukan terhadap teman bisnis Aris Miranda karena mencurigai adanya perselingkuhan Aris dengan Miranda.
		Pemaaf (<i>al-‘afuw</i>)	Miranda memaafkan perbuatan Kinan yang telah melanggar privasi Miranda dan mencurigainya berselingkuh dengan Aris.

		Keberanian (<i>Asyysajaa'ah</i>)	Keberanian Kinan mengambil langkah yang serius untuk berusaha menyadarkan Aris dan kembali lagi kepada keluarganya dengan mengambil tindakan hukum atas kasus perselingkuhan.
		Adil (<i>al-'adl</i>)	Sikap Kinan sebagai mantan dokter memeriksa pasien tanpa memandang latar belakang pasien.
		Sabar (<i>ash-shabru</i>), menahan marah	Kinan menahan amarahnya kepada Aris dengan menghindari komunikasi dengan Aris
		Sabar (<i>ash-shabru</i>), menghadapi cobaan	Tetap berusaha dalam menghadapi cobaan perselingkuhan suaminya dengan mencari solusi penyelesaian masalah.
		Kasih Sayang (<i>ar-rahman</i>)	Kasih sayang Mama Kinan dengan menanyakan kabar dan menawarkan bantuannya untuk Kinan.
		Kasih Sayang (<i>ar-rahman</i>) sesama tetangga	Perhatian bu Merry pada kesehatan Kinan dengan memberikan jus penurun tekanan darah.
		Kasih Sayang (<i>ar-rahman</i>) sesama	Sahabat-sahabat Kinan datang untuk membantu Kinan yang

		manusia (sahabat)	sedang jatuh sakit karena memikirkan suaminya pergi dengan selingkuhannya.
2.	Akhlak Madzmumah	Marah (<i>ghadab</i>)	Meluapnya marah Kinan karena kepergian Reno disebabkan perbuatan Aris yaitu melakukan perselingkuhan.
		Munafik (<i>nifaaq</i>) Ingkar janji	Aris tidak menepati janjinya kepada Raya untuk membacakan dongeng sebelum tidur.
		Munafik (<i>nifaaq</i>) Pembohong	Aris mengatakan kepergiannya ke Turki karena alasan pekerjaan, akan tetapi alasan tersebut untuk menutupi perselingkuhannya.

BAB IV


ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM *WEB SERIES* LAYANGAN PUTUS

Dalam penelitian ini pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas adalah pesan akhlak berupa akhlak baik dan buruk. Pesan akhlak adalah suatu informasi yang ingin disampaikan pengirim kepada penerima mengenai tingkah laku tentang perbuatan baik atau buruk yang dilakukan secara sadar. Akhlak dalam hal ini adalah perilaku yang memiliki nilai baik dan buruk yang perlu diperhatikan dalam *web series* atau film. Untuk itu, dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan pesan akhlak dari *web series* Layangan Putus dengan mendokumentasikan data yang diperoleh dari potongan *scene* atau adegan *web series*, kemudian mentranskripsikan adegan dalam dialog serta menganalisis pesan akhlak dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) Krippendorff. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis pesan akhlak, peneliti mengkategorikan dalam akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah berdasarkan ajaran Islam.

A. Analisis Pesan Akhlak Mahmudah dalam *Scene Web Series* Layangan Putus

1. Jujur (*Ash-shidiq*)

Table 3. Analisis pesan akhlak jujur (*ash-shidiq*)

Episode / <i>Scene</i>	2A / 10 (12:00 – 15:42)
 <p>Gambar 2. Pesan akhlak jujur (<i>ash-shidiq</i>)</p>	<p>Kinan: “Aku udah berbuat salah sama kamu mas.”</p> <p>Aris: “<i>Talk to me</i> (beri tahu aku). Kenapa? Salah apa?”</p> <p>Kinan: “Semalem aku ngikutin Miranda, sampai ke hotel. Karena, aku kira kamu pergi sama dia mas. Aku pikir kamu sama Miranda punya hubungan dibelakang aku. Aku tahu aku salah, aku gegabah, aku bener-</p>

	<p>bener minta maaf sama kamu mas.”</p> <p>Aris memarahi Kinan yang mencurigai Miranda, lalu Kinan menjelaskan penyebab kecurigaannya terhadap Miranda.</p> <p>Kinan: “Jadi masalahnya ada di anting ini, Miranda punya yang sama persis yang kayak gini.”</p>
Pragmatis	<p>Memberi contoh</p> <p><i>Scene</i> menggambarkan seorang istri meminta maaf karena telah mencurigai suaminya berselingkuh dengan temannya, dan menceritakan permasalahan akibat kecurigaannya.</p>
Semantik	<p>Kinan menunjukkan sikap jujur kepada suaminya Aris dengan menceritakan awal kecurigaan tentang perselingkuhan hingga mengikuti dan mendatangi Miranda di kamar hotel.</p>
Sarana Tanda	Penyesalan

Keterangan: pragmatis dari adegan ini adalah rasa bersalah. Tanda semantiknya ketika Kinan merasa bersalah atas kecurigaannya dan meminta maaf kepada Aris. Pesan akhlak yang ditunjukkan dalam adegan ini adalah jujur (*shidiq*). Kinan meminta maaf kepada Aris atas kecurigaannya mengenai perselingkuhannya dengan Miranda yang merupakan teman bisnis Aris. Sikap jujur yang ditunjukkan ketika Kinan menceritakan kejadian yang terjadi di hotel dan awal kemunculan kecurigaan perselingkuhan.


Pentingnya kejujuran dalam suatu permasalahan, seperti yang dilakukan Kinan. Sikap jujur memberikan perasaan lega dan bagaimana ia nanti dapat bertindak kedepannya. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat sebuah kejujuran, maka dari itu sebagai manusia hendaklah membiasakan sikap jujur dalam setiap tindakan, karena kejujuran membawa ketenangan dan kebaikan bagi seseorang. Ketika seseorang berkata jujur sesuai dengan fakta yang ada maka tidak akan ada ketakutan yang mengikutinya, atau kekhawatiran mengenai terungkapnya suatu hal yang tidak dapat dikatakan. Orang yang mempunyai kebiasaan mengatakan kejujuran akan merasa tidak tenang ketika mengatakan suatu kebohongan walaupun hanya sekali (Putra, 2020). Sikap jujur adalah sikap positif yang harus dimiliki dan diterapkan bagi setiap manusia, karena dalam firman Allah SWT orang yang berkata jujur akan diampuni dosa-dosanya, seperti dalam surat Al-Ahzab ayat 70-71 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۖ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ٧١

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu, siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh dia menang dengan kemenangan yang besar.”

Dalam ayat tersebut Allah SWT menegaskan kepada umat-Nya yang selalu mengatakan kebenaran maka akan dipermudah jalannya dalam melakukan kebaikan dan diampuni dosa-dosa umat yang menjalankannya.

2. Pemaaf (*Al-‘afwu*)**Table 4. Analisis pesan akhlak pemaaf (*al-afwu*)**

Episode / Scene	2B / 21 (07:58 – 13:27)
 <p data-bbox="467 779 820 831">Gambar 3. Pesan akhlak pemaaf (<i>al-‘afwu</i>)</p>	<p data-bbox="876 479 1369 566">Kinan: “Aku nggak ngerti kenapa kamu mau datang.”</p> <p data-bbox="876 589 1369 730">Miranda: “Dan gue nggak ngerti, jus panas tu kayak gimana sih?”</p> <p data-bbox="948 752 1369 840">Kinan: “Itu bukan jus tapi sop.” (Miranda dan Kinan tertawa)</p> <p data-bbox="876 862 1369 949">Kinan: “Mir, aku bener-bener minta maaf sama kamu.”</p> <p data-bbox="876 972 1369 1503">Miranda: “<i>I know</i> (aku tahu), aku juga harus minta maaf ke kamu, mungkin sikap aku sama Aris nggak sengaja bikin kamu nggak nyaman. <i>So, I’am sorry</i> (jadi, aku minta maaf), <i>but I want you to know that I would never wanna hurt you</i> (tapi, aku ingin kamu tahu bahwa aku tidak ingin menyakitimu). Aku nggak mungkin mau nyakitin kamu dan Raya”</p>
Pragmatis	<p data-bbox="876 1525 1091 1559">Memberi contoh</p> <p data-bbox="876 1581 1369 1778"><i>Scene</i> menggambarkan percakapan antara dua orang teman yang bertujuan untuk memperbaiki hubungan karena suatu masalah.</p>
Semantik	<p data-bbox="876 1800 1369 1944">Miranda memaafkan perbuatan Kinan yang pada waktu itu mencurigainya berselingkuh dengan</p>

	suaminya sampai mengikuti Miranda ke hotel.
Sarana Tanda	Mengobrol dan bercanda

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini mengobrol, tanda semantiknya ketika Miranda juga meminta maaf kepada Kinan atas perilakunya yang mungkin membuat Kinan curiga mengenai hubungan Miranda dengan suaminya. Sarana tanda pada adegan ini adalah obrolan dan candaan. Pesan akhlak dalam adegan ini adalah sikap memaafkan yang dilakukan Miranda atas perbuatan Kinan yang sempat membuat marah Miranda karena perbuatan yang dilakukan Kinan adalah melanggar privasi Miranda. Meskipun begitu, Miranda tetap memaafkan perbuatan Kinan bahkan Miranda menaruh kepedulian terhadap Kinan.

Memaafkan merupakan hal yang sulit dilakukan untuk sebagian orang. Menurut Hughes (1975) pada penelitian Girard dan Mullet (1997) menyatakan bahwa memberikan maaf merupakan salah satu cara atau metode untuk memperbaiki ketentraman dan kedamaian sosial dalam sebuah lingkungan. Bagi sebagian orang, memaafkan menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan karena dapat memperbaiki hubungan orang lain (Paramitasari & Alfian, 2012). Seperti yang dilakukan Miranda, sikap yang ditunjukkannya merupakan bentuk perhatian hubungan pertemanannya dengan Kinan. Memaafkan adalah nilai dan prinsip dasar yang selalu dijunjung tinggi dalam Islam, Rasulullah seringkali mengingatkan dan mengajarkan untuk mencari anugerah yang besar dari Allah, salah satunya dengan sabar dan memaafkan orang lain.

3. Keberanian (*Asyasyajaa'ah*)**Table 5. Analisis pesan akhlak keberanian (*asyasyajaa'ah*)**

Episode / Scene	8A / 3 (10:05 – 14:46)
 <p data-bbox="469 801 820 860">Gambar 4. Pesan akhlak keberanian (<i>asyasyajaa'ah</i>)</p>	<p data-bbox="874 506 1369 645">Lola: “Mas Aris bisa kena pasal 284 KUHP mas, hukumannya sembilan bulan penjara.”</p> <p data-bbox="874 667 1369 1084">Aris: “Kamu ini lagi kenapa sih? Hah? Harus banget bawa bawa urusan ini samapi ke pengadilan segala. Sengaja mau nyeret-nyeret aku apa gimana? Mau bikin aku dipenjara gitu maksudnya? <i>Are you happy with this, really?</i> (apakah dengan ini kamu bahagia, yakin?).”</p> <p data-bbox="874 1106 1369 1966">Lola: “Kinan memberikan mas Aris dua pilihan. Yang pertama, kami melaporkan kepolisi atau yang kedua kami batalkan. Untuk opsi yang kedua Kinan meminta mas Aris untuk meninggalkan perempuan yang bernama Lydia Permata Danira dan juga menandatangani surat perjanjian yang akan dinotariatkan. Jika mas Aris tidak bersedia kami akan lanjut dengan opsi nomor satu. Membuat laporan resmi ke polisi. Apa yang informasi saya berikan sudah jelas mas, kalau sudah kami memberikan waktu tujuh kali 24 jam untuk mas Aris menjawab.”</p>

Pragmatis	Memberi contoh Visual dari gambar diatas menunjukkan pembicaraan antara suami istri dan pengacara mengenai tawaran penyelesaian masalah perselingkuhan yang dilakukan suami.
Semantik	Kinan mengambil Langkah penyelesaian masalahnya melalui pengadilan dengan memberikan dua pilihan kepada Aris.
Sarana Tanda	Pengacara

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah percakapan Aris dengan pengacara Kinan, tanda semantiknya ketika Kinan membawa masalah perselingkuhan yang dilakukan suaminya ke pengadilan. Sarana tanda dalam adegan ini adalah pengacara. Pesan akhlak dalam adegan ini adalah keberanian Kinan mengambil langkah yang serius untuk berusaha menyadarkan Aris dan kembali lagi kepada keluarganya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dua pilihan yang diberikan kepada Aris, yaitu memilih dilaporkan ke polisi atau meninggalkan selingkuhannya yang bernama Lydia. Kinan mencoba mengambil jalan yang menurutnya dapat mengembalikan suaminya kembali pada jalan yang benar dengan meninggalkan wanita simpanannya.

Keberanian Kinan dalam mengambil langkah tersebut merupakan akhlak yang baik, karena perbuatan tersebut termasuk dalam menentang kemaksiatan yang berupa perzinahan. Di sisi lain berani dalam membela kehormatan diri, berani dalam membela agama, membela yang benar. Tentang sifat berani ini dijelaskan dalam al-quran surat al-Anfal ayat 15-16, *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah*

kamu membelakangi mereka (mundur). Barangsiapa yang mundur membelakangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan Allah dan tempatnya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya.” (Bahaf, 2015).

4. Adil (*al-‘adl*)

Table 6. Analisis pesan akhlak adil (*al-adl*)


Episode / Scene	10A / 13 (35:46 – 38:46)
<div data-bbox="437 857 850 1088" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="464 1111 823 1137">Gambar 5. Pesan akhlak adil (<i>al-adl</i>)</p>	<p data-bbox="876 808 1369 898">Kinan mendekati Lydia yang terbaring di tempat tidur.</p> <p data-bbox="876 916 1369 1005">Kinan: “Saya izin periksa kamu ya?”</p> <p data-bbox="948 1023 1118 1061">Lydia: “Iya.”</p> <p data-bbox="876 1079 1369 1169">Kinan menyiapkan alat-alat untuk memeriksa Lydia.</p> <p data-bbox="876 1187 1369 1337">Kinan: “Oke, cek suhu dulu. Boleh dibuka kancing bajunya?” (memasang pengukur suhu badan)</p> <p data-bbox="876 1355 1369 1556">Kinan: “Tiga delapan koma tujuh, tensinya! Boleh pinjem tangannya?” (memasang alat pengukur tekanan darah)</p> <p data-bbox="876 1574 1369 1776">Kinan: “90/60, rendah lo tensi kamu. Boleh berbaring agak lurus? Kepalanya disini aja. Bentar ya!” (memeriksa dengan stetoskop)</p>
Pragmatis	<p data-bbox="876 1800 1091 1832">Memberi contoh</p> <p data-bbox="876 1850 1369 1939">Visual pada gambar menunjukkan dokter memeriksa</p>

	kondisi pasien yang terbaring di tempat tidur.
Semantik	Kinan yang pernah menjadi dokter memeriksa kondisi kesehatan Lydia yang merupakan wanita yang menjadi selingkuhan Aris. Kinan tetap profesional memeriksa Lydia.
Sarana Tanda	Peralatan pemeriksaan

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah memeriksa kondisi kesehatan, tanda semantiknya adalah Kinan memeriksa pasien pada umumnya, sarana tandanya adalah peralatan pemeriksaan. Pesan akhlah yang terdapat dalam *scene* ini adalah sikap adil yang ditunjukkan Kinan ketika ia memeriksa Lydia yang merupakan wanita selingkuhan Aris. Kinan melaksanakan kewajibannya sebagai mantan dokter dengan memeriksa pasien tanpa memandang latar belakang pasien.

Pesan yang terkandung dalam adegan ini adalah hendaknya manusia memiliki sifat adil yaitu memperlakukan orang tanpa memandang latar belakang orang. Keadilan menuntut perlakuan yang sama terhadap semua orang tanpa terkecuali. Tujuannya berlaku adil menurut Sayyid Qutb adalah untuk menanamkan rasa aman dari kekacauan hawa nafsu dan berbenturan kemaslahatan dan kemadharatan, dan paling penting bertujuan untuk menuju ketaqwaan dan keridhaan Allah SWT. Sedangkan yang berhak untuk mendapatkan keadilan adalah semua manusia berdasarkan *manhaj Rabbani* baik yang mukmin maupun non mukmin, teman atau lawan, kaya atau miskin. Dalam menegakkan keadilan haruslah berdasarkan syari'at Allah, karena jika tidak didasarkan syari'at Allah maka tidak akan bertahan lama dalam kehidupan manusia dan hal itu merupakan kekacauan yang dihembuskan oleh orang-orang *jahiliyah* dan berdasarkan hawa nafsu (Fadholi, 2023).

5. Sabar (*Ash-shabru*)**Table 7. Analisis pesan akhlak sabar (*ash-shabru*)**

Episode / Scene	7A / 8 (16:43 – 18:06)
 <p>Gambar 6. Pesan akhlak sabar (<i>ash-shabru</i>)</p>	<p>Kinan istirahat duduk di tempat tidur setelah acara tahlilan untuk anaknya yang telah meninggal lalu Aris menghampirinya dan mencoba mengobrol dengan Kinan.</p> <p>Aris: “Kinan, hey.”</p> <p>Kinan hanya diam sambil melipat kerudung yang telah dipakainya tanpa mengatakan sepatah kata pun lalu beranjak dari duduknya.</p>
Pragmatis	<p>Memberi contoh</p> <p>Visual gambar menunjukkan seorang suami mencoba mengajak berbicara dan mencoba menenangkan kemarahan istrinya karena telah kehilangan anak yang dikandungnya.</p>
Semantik	<p>Kinan yang masih memendam kekecewaan dan kemarahan mencoba untuk bersabar dengan menahan amarahnya kepada Aris dengan menghindari dari Aris.</p>
Sarana Tanda	Melipat kerudung

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah upaya menghindari memulai obrolan dengan Aris, semantiknya adalah Kinan menahan meledaknya kemarahannya atas perbuatan yang dilakukan Aris. Sarana tanda yang digunakan adalah melipat kerudung. Pesan akhlak dalam *scene* ini adalah pesan sabar yang ditunjukkan Kinan dengan

menahan semua kemarahan akibat perbuatan Aris yang telah berselingkuh darinya dan menyebabkan kematian anaknya Reno. Upaya yang dilakukan Kinan untuk menahan amarahnya dari Aris dengan menghindari komunikasi dengan Aris.


Sabar dalam *scene* ini merupakan sabar dari menahan kemarahan dalam hati untuk tidak meledak dan melukai diri sendiri maupun orang lain. Marah adalah sifat *madzmumah* yang dapat memberikan kerugian bagi diri sendiri atau orang lain. Maka dari itu, sifat mudah marah ini dilarang dalam ajaran Islam, dan seharusnya manusia berusaha mengendalikan sifat ini, karena marah akan menutupi akal pikiran sehat seseorang. Kerika seseorang sedang marah maka ia tidak akan bisa mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk. Ia akan berlaku sekehendak nafsu dan amarahnya, dengan demikian akan mudah dipengaruhi setan. Sebagai orang yang beriman dan bertakwa kita senantiasa dapat mengendalikan diri dari amarah, karena mengendalikan diri dari amarah merupakan salah satu ciri orang yang bertakwa, Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfaq, baik di waktu luang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menahan amarah merupakan jalan menuju arah takwa. Orang yang benar-benar bertakwa pasti selalu dapat menahan diri ketika sedang marah. Penyebab orang yang tidak mengontrol akal sehat dan agamanya adalah kemarahan. Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan kemarahan itu seperti binatang buas. Jika membiarkannya pergi, ia akan menerkammu (Said & Al-Hamd, 2006).

Table 8. Analisis pesan akhlak sabar (*ash-shabru*)

Episode / Scene	9B / 24 (10:54 – 15:30)
 <p data-bbox="469 701 817 757">Gambar 7. Pesan akhlak sabar (<i>ash-shabru</i>)</p>	<p data-bbox="948 400 1289 434">Kinan: “Opsi gue apa la?”</p> <p data-bbox="874 454 1369 1256">Lola: “Menurut gue opsi lo sekarang cuma dua, cerai atau nggak. Kalau lo cerai hampir hak asuh jatuh ke tangan istri tapi biasanya prosesnya akan panjang banget nan. Karena gue tahu Aris akan memperjuangkan hal yang sama dan kalo lo nggak cerai lo harus buat surat pernyataan kalo lo nggak akan izinin Aris nikah lagi. Jadi seandainya dia nikah mau di negara lainpun lo bisa gugat dia, <i>so its either you let in go or you let her in</i> (jadi entah kamu membiarkan dia pergi atau dia masuk).”</p> <p data-bbox="948 1279 1203 1312">Kinan: “Poligami?”</p>
Pragmatis	<p data-bbox="874 1337 1091 1370">Memberi contoh</p> <p data-bbox="874 1391 1369 1588">Visual gambar menunjukkan percakapan tiga orang teman mengenai pilihan dalam penyelesaian masalah kasus perselingkuhan.</p>
Semantik	<p data-bbox="874 1615 1369 1812">Kinan menanyakan pilihan yang dapat ia ambil untuk menyelesaikan permasalahannya dengan suaminya.</p>
Sarana Tanda	<p data-bbox="948 1839 1246 1872">Opsi tindakan kedepan</p>


Keterangan: pragmatis dalam *scene* ini adalah percakapan, semantiknya yaitu Kinan mencoba mencari penyelesaian masalah dengan opsi yang dijelaskan Lola, sarana tanda dalam adegan ini adalah opsi tindakan kedepan. Dalam *scene* ini terdapat pesan akhlak mahmudah yaitu sabar dalam menghadapi cobaan yang ditunjukkan dengan kesabaran Kinan untuk tidak menyerah menghadapi cobaan berupa perselingkuhan Aris. Pada adegan ini Kinan telah dikecewakan Aris, Kinan mengira bahwa kecelakaan yang terjadi pada Aris membawa titik balik kembali kepada keluarganya. Namun, tak disangka Aris kembali berubah dan membuat Kinan terpaksa mencari opsi penyelesaian masalah atas tindakan Aris tersebut.

Pesan yang terdapat pada adegan ini adalah kesabaran menghadapi musibah untuk selalu berusaha mencari solusi dari setiap masalahnya dan tidak mudah putus asa. Sabar salah satu sifat menahan penderitaan atau cobaan dalam mengabdikan dan mematuhi perintah-perintah Allah SWT serta menahan godaan dan ujian yang bersifat duniawi yang mendorong perilaku berhati-hati dalam menghadapi sesuatu. Sabar artinya menahan penderitaan, tidak mudah marah, tidak terburu-buru, dan tidak mudah putus asa (Putri, 2015). Seperti yang ditunjukkan Kinan, ia tidak memperlihatkan keputus asaannya mengenai permasalahan yang sedang dihadapinya. Penderitaan yang dilalui Kinan menjadi batu lompatan untuk terus berusaha dalam menuju tujuan hidup yaitu kebahagiaan.

6. Kasih Sayang (*Ar-rahman*)

Table 9. Analisis pesan akhlak kasih sayang (*ar-rahman*)

Episode / <i>Scene</i>	3B / 17 (04:48 – 07:42)
	Kinan sedang bertelefon dengan mamanya yang tinggal jauh dari Kinan. mama Kinan memastikan kondisi Kinan, cucu dan menantunya.


	<p>Kinan: “Mama nggak usah khawatir ya!”</p> <p>Mama Kinan: “Tapi kamu harus ingat Kinan, kalau ada apa-apa mama siap membantu kamu sekuat tenaga mama.”</p> <p>Kinan: “Makasih ma, mama bobok gih udah malem ya? Kinan bentar lagi juga tidur, mama sehat-sehat ya disana.”</p> <p>Mama Kinan: “Iya sama-sama ya nak ya.”</p> <p>Kinan: “Kinan sayang sama mama.”</p> <p>Mama Kinan: “Mama juga sayang sama Kinan.”</p>
Pragmatis	<p>Memberi contoh</p> <p>Visual gambar menunjukkan seorang ibu yang sedang menelefon anaknya dan menanyakan kebar anaknya.</p>
Semantik	<p>Mama Kinan menceritakan bahwa cucunya menelefonnya dan mengatakan ayahnya Aris sering pulang malam, mama Kinan memastikan kondisi keluarga Kinan.</p>
Sarana Tanda	Telepon

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah mengobrol melalui telepon, tanda semantiknya ketika mama Kinan memastikan kabar keluarga anaknya baik-baik saja. Hal tersebut merupakan bentuk

perhatian dan kasih sayang mama Kinan terhadap anaknya. Sarana pada adegan ini adalah telepon. Pesan akhlak yang ditunjukkan dalam adegan ini adalah kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. Mama Kinan menanyakan kondisi kehamilan anaknya, dan memastikan tidak ada masalah pada keluarga Kinan. Kasih sayang mama Kinan juga ditunjukkan ketika mama Kinan menawarkan bantuan apabila terjadi sesuatu pada Kinan.

Kasih sayang yang terdapat dalam *scene* tersebut merupakan kepedulian seorang ibu terhadap anaknya. Bentuk kepedulian yang tertanam dalam diri orang tua merupakan perasaan sayang terhadap anaknya. Orang tua yang tidak memiliki rasa kasih dan sayang akan cenderung bersikap kasar dan tidak peduli kepada anaknya. Kasih sayang orang tua kepada anaknya akan menjadikan anak tersebut nyaman dan aman serta menjauhkan anak dari penyimpangan akhlak (Nurbayani, 2015).

Table 10. Analisis pesan akhlak kasih sayang (*ar-rahman*)

Episode / <i>Scene</i>	5A / 8 (04:48 – 07:42)
 <p data-bbox="438 1579 845 1635">Gambar 9. Pesan akhlak kasih sayang (<i>ar-rahman</i>)</p>	<p data-bbox="869 1276 1359 1859">Bu Merry: “Sore... Tumben banget kamu nyiram-nyiram. Eh Kinan teng teuingeun (keterlalu) kamu mah atuh nggak ngomong sama saya teh kemaren masuk Rumah Sakit. Saya teh sempet mikir apa tuh guna saya sebagai tetangga kamu, kan seharusnya sebagai tetangga teh saling tolong menolong bukan? Apalagi kita teh sesama perempuan.”</p> <p data-bbox="949 1881 1316 1915">Kinan: “Maaf ya bu Merry.”</p> <p data-bbox="949 1937 1359 1971">Bu Merry: “Iya, tapi kamu</p>


	<p>nggak boleh gitu lagi ya nanti ya, pokoknya harus ngabari ibu kalau ada apa-apa. Eh ngomong-ngomong nih aku bawain sesuatu buat kamu.”</p> <p>Kinan: “Apa ini bu? Jus?”</p> <p>Bu Merry: “Iya jus sayur, katanya kamu kemarin tensinya tinggi. Ini tu buat menetralsir tekanan darah kamu supaya nggak tinggi tensinya.”</p>
Pragmatis	<p>Perhatian</p> <p>Visual gambar menunjukkan tetangga datang menjenguk serta membawa bingkisan dan memulai obrolan.</p>
Semantik	<p>Ketika bu Merry mengkhawatirkan Kinan lalu menjenguknya dan memberikan jus sayur untuk kesehatan Kinan.</p>
Sarana Tanda	<p>Memberi bingkisan berupa jus</p>

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah bentuk perhatian tetangga. Tanda semantiknya ketika bu Merry mengkhawatirkan Kinan dan memberikan jus untuk Kesehatan Kinan. Sarana tandanya adalah memberi jus sayur untuk menurunkan tensi yang tinggi. Pesan akhlak yang muncul dalam adegan ini adalah kasih sayang bu Merry selaku tetangga Kinan, kasih sayang yang ditunjukkan berupa kekhawatiran bu Merry yang tidak mengetahui Kinan sakit dan menawarkan bantuannya jika Kinan sakit kembali. Selain itu, bentuk kasih sayang bu Merry

kepada Kinan dengan memperhatikan kesehatan Kinan dan memberikan jus yang bisa menurunkan tensi tinggi.

Kasih sayang adalah kebutuhan dasar manusia, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama manusia. Dalam suatu kehidupan bertetangga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin diantara mereka mengalir dengan baik. Dalam mewujudkan kasih sayang dalam Islam, manusia diajarkan untuk melakukan perbuatan yang nyata. Kasih sayang kepada manusia yang lain bisa berbentuk perbuatan tolong menolong, menjaga silaturahmi, meringankan beban dan kesulitan orang lain, mengajak orang lain ke jalan Allah SWT, menjaga kedamaian dan lain sebagainya. Rasulullah SAW, menggambarkan dalam sabdanya bagaimana seorang muslim yang bersaudara dan menjunjung tinggi kerukunan dalam bermasyarakat sebagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan Bukhori: *“Abu Musa meriwayatkan, nabi SAW bersabda: ‘kaum mukmin adalah bersaudara satu sama lain ibarat (bagian-bagian dari) satu bangunan satu bagian memperkuat bagian yang lainnya.’ Dan beliau menyelibkan jari-jari disatu tangan dengan tangan yang lainnya agar kedua tangannya tergabung.”*

Table 11. Analisis pesan akhlak kasih sayang (*ar-rahman*)

Episode / Scene	6B / 17 (10:55 – 12:12)
 <p data-bbox="453 1854 833 1910">Gambar 10. Pesan akhlak kasih sayang (<i>ar-rahman</i>)</p>	<p data-bbox="879 1554 1369 1644">Dita sedang memeriksa Kinan yang terbaring di sofa</p> <p data-bbox="948 1659 1342 1697">Andre: “Berapa tensinya dit?”</p> <p data-bbox="948 1715 1222 1753">Dita: “143/91 Ndre.”</p> <p data-bbox="879 1771 1369 1861">Andre memegang tangan Kinan dan mengecek kembali tensi.</p> <p data-bbox="879 1879 1369 1968">Andre: “Tinggi juga ya. Hei, Nan lu tu seharusnya <i>bed rest</i></p>

	(istirahat di tempat tidur), kita <i>opname</i> (rawat inap) aja ya? Nanti biar gue langsung yang nanganin”
Pragmatis	Tolong Menolong Visual gambar menunjukkan seorang teman membantu memeriksa temannya yang sedang sakit dan terbaring di sofa.
Semantik	Dita dan Andre mencoba untuk membantu Kinan dengan memintanya untuk rawat inap di Rumah Sakit karena tekanan darahnya yang terlalu tinggi.
Sarana Tanda	Tensi meter (alat untuk mengukur tekanan darah)

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah memeriksa kondisi Kinan. Semantiknya ketika Dita dan Andre memeriksa tekanan darah Kinan. Sarana tanda berupa alat pengukur tekanan darah. Pesan akhlak kasih sayang yang ditunjukkan dalam *scene* ini adalah tolong menolong. Sahabat-sahabat Kinan membantu Kinan yang sedang sakit karena mengetahui suaminya pergi tanpa meminta izin secara langsung pada Kinan dan hanya meninggalkan pesan di selembar kertas. Hal ini yang menjadi penyebab Kinan sakit karena tekanan darahnya yang naik. Sahabat-sahabat Kinan membantu Kinan salah satunya dengan memeriksa kondisi Kesehatan Kinan yang menurun. Kasih sayang yang ditunjukkan sahabat-sahabatnya merupakan bentuk perhatian dan kepedulian sesama teman.

Adegan tersebut mengandung pesan akhlak kasih sayang seseorang dalam bentuk memberikan perhatian. Perhatian menurut

(Walgito, 1994) merupakan pemusatan semua kegiatan individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekelompok objek. Artinya, seseorang yang sedang memberikan perhatian akan mencurahkan semua kegiatan dan memusatkan pikirannya kepada seseorang yang dituju karena seseorang tersebut dianggap penting. Seseorang yang dianggap penting biasanya memiliki hubungan dekat dengan seseorang yang memberikan perhatiannya, salah satunya perhatian kepada teman dekat atau sahabat. Kasih sayang kepada sesama manusia yang lain dapat berbentuk perbuatan saling tolong menolong, menjaga silaturahmi, meringankan beban dan kesulitan orang lain, mengajak orang lain ke jalan Allah SWT, menjaga kedamaian dan lain sebagainya.

B. Analisis Pesan Akhlak Madzmumah dalam *Web Series Layangan Putus*

1. Marah (*ghadab*)

Table 12. Analisis pesan akhlak marah (*ghadab*)


Episode / Scene	7A / 18 (32:24 - 36:37)
<div data-bbox="437 1218 884 1469" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="456 1487 868 1514">Gambar 11. Pesan akhlak marah (<i>ghadab</i>)</p>	<p data-bbox="912 1173 1366 1366">Aris meminta Kinan untuk menerima kepergian Reno dan Kinan menyalahkan perbuatan Aris atas kehilangannya Reno.</p> <p data-bbox="912 1388 1366 1805">Kinan: “Yang seharusnya ada disini sekarang itu Reno bukan kamu mas. Yang seharusnya ada disini ngomong sama aku itu Reno bukan kamu, seharusnya aku bisa milih siapa yang bisa mati duluan tau nggak.” (Aris pergi meninggalkan rumah)</p> <p data-bbox="912 1827 1366 1971">Kinan meluapkan marahnya dengan menghancurkan barang-barang yang ada di kamar Reno.</p>

Pragmatis	Memberi contoh Visualisasi menunjukkan seorang istri yang merusak barang-barang yang ada di kamar bayi.
Semantik	Kemarahan Kinan yang memuncak dengan mengatakan harapan buruk pada Aris dan merusak kamar Reno.
Sarana Tanda	Kamar berantakan

Keterangan: pragmatis dalam *scene* ini adalah merusak kamar bayi, semantik dalam adegan ini adalah meluapnya kemarahan Kinan karena musibah yang datang secara beriringan, sarana tandanya adalah kamar berantakan. Akhlak yang tidak baik dalam adegan ini adalah tidak terkontrolnya kemarahan Kinan terhadap Aris dengan mengharapakan kematian Aris dan merusak barang-barang yang ada di kamar Reno. Meluapkan marah dengan mengatakan perkataan keji bukanlah akhlak yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kemarahan merupakan suatu gejala kehidupan, marah merupakan bagian dasar dari manusia. Term emosi dalam sehari-hari sangat berbeda dengan pengertian emosi dalam kejiwaan. Emosi dalam sehari-hari mengacu kepada ketegangan yang terjadi pada individu akibat dari tingkat kemarahan yang tinggi (Hude, 2006). Untuk menghindari gangguan tersebut, Rasulullah SAW telah mengajarkan pada seorang sahabat agar dapat menghindari hal-hal yang dapat memicu kemarahan: “*Dari Abu Hurairah ra: ‘Seseorang berkata kepada nabi SAW, berwasiatlah kepadaku.’ Beliau bersabda, ‘Janganlah marah’ orang itu mengulanginya beberapa kali dan beliau bersabda, ‘Janganlah marah.’*”

2. Munafik (*Nifaq*)**Table 13. Analisis pesan akhlak munafik (*nifaq*)**

Episode / Scene	3B / 19 (07:43 - 10:10)
 <p data-bbox="459 801 865 831">Gambar 12. Pesan akhlak munafik (<i>nifaq</i>)</p>	<p data-bbox="911 483 1364 568">Kinan: “Aku boleh nanya satu hal nggak sama kamu mas?”</p> <p data-bbox="983 591 1198 620">Aris: “Kenapa?”</p> <p data-bbox="911 642 1364 842">Kinan: “Kamu inget nggak sih, kamu punya janji sama Raya buat bacain dia buku dongeng favorit dia malam ini?”</p> <p data-bbox="983 864 1134 893">Aris: “Iya.”</p> <p data-bbox="911 916 1364 1339">Kinan: “Ingat? Kok bisa nggak kamu tepatin sih mas? Raya tu nggak minta yang aneh-aneh lo sama kamu. Raya cuma minta kamu pulang lebih cepat, bantuin dia baca buku dongeng favorit dia, dia cuma minta waktu kamu mas <i>that’s it</i> (cuma itu) udah.”</p>
Pragmatis	<p data-bbox="911 1364 1126 1393">Memberi contoh</p> <p data-bbox="911 1415 1364 1671">Visualisasi menunjukkan istri yang sedang berbincang dengan suaminya yang pulang malam setelah bermain dengan temannya.</p>
Semantik	<p data-bbox="911 1695 1364 1944">Kinan menagih janji yang Aris buat untuk Raya, Kinan menceritakan keinginan Raya yang hanya menginginkan keberadaan ayahnya untuk membacakan</p>

	dongeng favoritnya.
Sarana Tanda	Pulang malam

Keterangan: pragmatis dalam adegan ini adalah perbincangan, tanda semantiknya ketika Kinan menagih janji Aris untuk pulang cepat dan menemani anaknya Raya. Sarana tanda pada adegan ini adalah pulang malam. Akhlak tercela pada adegan ini yaitu Aris tidak menepati janji untuk pulang lebih awal dan menemani Raya membacakan dongeng favoritnya. Akhlak yang tidak baik yang ditunjukkan Aris ini merupakan perilaku yang dilakukan dengan adanya kesengajaan, Aris dengan sengaja tidak menepati janji yang dibuatnya sendiri.

Pesan akhlak dalam adegan ini adalah untuk tidak memiliki akhlak seperti Aris yang ingkar terhadap janji. Banyak orang yang mengerti istilah janji adalah hutang, karena memang begitu sifat dari sebuah janji harus dipenuhi sebagaimana hutang yang harus dilunasi (Sholeh, 2021). Maka dari itu, dalam al-quran sudah ditegaskan untuk tidak membuat janji yang tidak dapat ditepati. Bahkan bagi orang-orang yang mengingkari janji, Rasulullah mengkategorikan sebagai orang yang munafik. Maka dari itu, sebagai umat Muslim sudah seharusnya tahu mengenai landasan-landasan agama yang berkaitan dengan menepati janji. Dalam surat an-Nahl ayat 91 menegaskan kepada umat manusia untuk menepati janjinya, sebagai berikut:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ

مَا تَفْعَلُونَ ٩١

Artinya: *“Tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji. Janganlah kamu melanggar sumpah(-mu) setelah meneguhkannya, sedangkan kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Kemenag, 2022)

Menurut ayat yang telah dipaparkan, dalam tafsir tahlili menjelaskan bahwa semua ikatan perjanjian yang dibuat dengan

kehendak sendiri wajib dipenuhi baik perjanjian itu sesama kaum Muslimin ataupun terhadap orang nonmuslim. Allah SWT melarang kaum Muslimin melanggar sumpah yang diucapkan dengan mempergunakan nama Allah, karena dalam sumpah seperti itu, Allah telah ditempatkan sebagai saksi. Allah akan memberi pahala bagi mereka yang memenuhi apa yang diucapkan atau membalas dengan azab bagi yang mengkhianati sumpah itu (Kemenag, 2022).

Table 14. Analisis pesan akhlak munafik (*nifaq*)

Episode / Scene	6B / 22 (27:16 - 33:18)
<div data-bbox="435 864 884 1115" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="459 1128 863 1160">Gambar 13. Pesan akhlak munafik (<i>nifaq</i>)</p>	<p data-bbox="911 813 1369 1339">Kinan mengatakan kepada Aris bahwa ia telah mengetahui semua bukti perselingkuhan, salah satunya daftar list penumpang pesawat Aris dengan Lydia ke Turki. Aris pun mengelak tersebut dan mengatakan perginya dia ke Turki karena adanya proyek rahasia sehingga dia tidak bisa memberitahu kepada siapa pun.</p> <p data-bbox="911 1361 1369 1944">Kinan: “Mau tau nggak ini apa? Mau tau nggak? Ini daftar list penumpang di pesawat kamu yang kemaren mas. Dan kalau bener apa yang kamu bilang, tadi apa tadi? Apa tadi? Proyek rahasia, nama kamu tu nggak mungkin ada disini. Udah dong bohongnya, kamu itu nggak capek ya bohong terus? Aku yang dibohongin capek banget lo mas.”</p>

	Aris tetap tidak mau mengakui kebenaran yang ada dan memberikan alasan-alasan untuk mengelaknya.
Pragmatis	Bukti perselingkuhan Visualisasi menunjukkan istri yang sedang menjelaskan bukti-bukti perselingkuhan yang dilakukan suaminya dan suaminya memberikan alasan-alasan untuk mengelak adanya perselingkuhan dengan alasan pekerjaan rahasia.
Semantik	Aris mengatakan kebohongan yang mana sudah terdapat bukti yang nyata bahwa ia melakukan perselingkuhan dan sampai akhir Aris tidak mengakui perselingkuhannya dengan Lydia.
Sarana Tanda	List daftar penumpang pesawat

Keterangan: pragmatis dalam *scene* ini adalah penjelasan mengenai bukti-bukti perselingkuhan. Semantiknya dalam adegan ini adalah Aris memberikan alasan-alasan untuk menyangkal perselingkuhannya dengan Lydia, sarana tanda yang digunakan yaitu list daftar penumpang pesawat. Akhlah madzmumah dalam adegan ini menunjukkan ciri-ciri orang munafik yaitu apabila berbicara ia berbohong. Kebohongan yang Aris katakan dalam adegan ini yaitu mengenai projek rahasianya di Cappadocia, dengan bukti list penumpang pesawat tidak mungkin nama Aris tertulis didalamnya. Jadi apa yang

dikatakan Aris mengenai projek rahasia adalah suatu kebohongan untuk menutupi kejahatan perselingkuhannya dengan Lydia.

Berbohong sangat dilarang dalam Islam, rasul melarang kita untuk berbohong, walaupun untuk sekedar bercanda. Disebutkan dalam sebuah Riwayat bahwa seorang lelaki pada masa Rasulullah telah menawarkan barang di pasar, dan dia bersumpah atas nama Allah bahwa dia memberikan harga khusus yang tidak diberikan kepada orang lain guna mendorongnya untuk membeli barangnya (Mu'aidzir, 2011). Berbohong sangat merugikan bagi orang mukmin karena dengan berbohong selain akan disebut sebagai orang munafik akan disebut juga orang fasik. Kejujuran yang timbul dari orang berbohong akan ditolak demikian juga kebaikan yang dilakukannya tidak dianggap. Betapa ruginya orang yang berbohong, Islam mengajarkan bagi orang yang tidak bisa berkata kebaikan lebih baik orang itu diam. Diam dinilai lebih baik daripada berbicara dengan perkataan yang tidak baik yang akan menimbulkan kerusakan bagi diri sendiri ataupun orang lain.

C. **Diskusi Pesan Akhlak dalam *Web Series Layangan Putus***

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan pesan akhlak yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus untuk memberikan pemahaman penonton mengenai pesan baik dan buruk yang terdapat di dalam serial Layangan Putus. Pada *Web series* Layangan Putus terdapat hal yang sangat identik dan memuat pesan akhlak yang baik (*mahmudah*) dan buruk (*madzmumah*) bagi para penontonnya.

Akhlak termasuk dalam ruang lingkup budi pekerti, dimana akhlak dapat melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya dan kebiasaan atau tabiat tersebut sudah terjelma dalam perbuatannya secara lahir. Akhlak dibatasi sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sifat ini bisa merupakan watak atau pembawaan sejak lahir, seperti pemaarah, penakut, mudah risau, pemberani, dan lain sebagainya. Sifat tersebut berupa perbuatan terpuji yang

disebut dengan *akhlaqul mahmudah* dan perbuatan tercela yang disebut *akhlaqul madzmumah*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka *web series* Layangan Putus dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*). *Web series* Layangan Putus dapat memberikan informasi dan pengetahuan akhlak melalui gambaran perilaku pemeran dalam serial tersebut. Seperti Reza Rahardian yang memerankan sosok Aris dengan sangat baik, dalam *web series* ini Aris merupakan seorang pemeran utama yang melakukan perselingkuhan terhadap istrinya yaitu Kinan yang diperankan oleh Putri Marino. Putri Marino memerankan karakter Kinan dengan sangat baik sebagai seorang istri dan seorang ibu yang memiliki karakter kuat dan sabar dalam menghadapi pengkhianatan yang dilakukan suaminya Aris.

Pesan akhlak dalam *web series* Layangan Putus ditunjukkan perilaku para pemain dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam serial tersebut. Seperti akhlak baik yang banyak ditunjukkan Kinan yaitu kesabaran Kinan menghadapi cobaan dalam rumah tangganya, kesabaran Kinan dalam menahan kemarahannya pada Aris, sikap adilnya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai mantan dokter dengan melakukan pemeriksaan tanpa memandang orang yang akan diperiksa. Berbeda dengan Aris yang banyak menunjukkan akhlak tercela, seperti yang sangat jelas ditunjukkan dalam *series* tersebut adalah perbuatannya yang mengkhianati hubungan dengan melakukan perselingkuhan. Selain itu, akhlak buruk yang ditunjukkan Aris dengan kebohongan-kebohongannya untuk menutupi perselingkuhannya.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *web series* Layangan Putus terdapat pesan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) yang dapat diterapkan bagi masyarakat Indonesia. Pertama, akhlak berkata jujur dengan mengakui kesalahan dan berani mengatakan yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang terjadi. Kedua, akhlak memaafkan kepada sesama manusia.

Ketiga, akhlak keberanian dalam memutuskan atau menghindari kemaksiatan. Keempat, sikap adil kepada sesama manusia dengan tidak memberikan haknya tanpa memandang latar belakang. Kelima, sabar dalam menghadapi cobaan dengan tidak muda putus asa, sabar dalam hal menahan marah. Keenam, kasih sayang terhadap keluarga, tetangga, dan sesama manusia. Akhlak tercela dalam *web series* Layangan Putus yang dapat diambil pelajaran positifnya. Yang pertama, akhlak marah (*ghadab*) yang meluap-luap tidaklah dibenarkan karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Kedua, akhlak tercela berupa sifat munafik yaitu berbohong dan ingkar janji, hindarilah berkata bohong dan mengingkari janji karena hal tersebut termasuk dalam tanda-tanda orang munafik.

Penyampaian pesan akhlak *web series* Layangan Putus tidak disampaikan secara jelas, akan tetapi pesan tersebut dikemas dalam konflik-konflik yang terjadi dalam cerita *web series* tersebut. Hal ini yang dapat menyebabkan kesalahpahaman penonton dalam memahami pesan, sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada penonton menjadi terabaikan. Oleh karena itu, dapat kita ketahui bahwa, dalam menonton sebuah tontonan perlu adanya pemahaman mengenai pesan yang akan disampaikan. Minimnya pemahaman mengenai pesan yang terdapat dalam *web series* Layangan Putus mengakibatkan pandangan seseorang mengenai pesan yang dinilai tidak memberikan pembelajaran terhadap penontonnya. Seperti yang kita ketahui, dengan menonton *web series* Layangan Putus cerita yang ditonjolkan mengenai masalah perselingkuhan Aris. Tidak dipungkiri bahwa penonton menganggap *web series* Layangan Putus minim akan nilai pembelajaran. Akan tetapi, dengan melihat *web series* Layangan Putus dapat menghindari permasalahan yang sama seperti dalam cerita tersebut. Kesadaran suatu pasangan akhlak terpuji dalam *web series* Layangan Putus sangat penting dalam menghindari masalah-masalah keluarga seperti dalam serial tersebut.

Dengan menerapkan akhlak-akhlak terpuji tersebut dalam suatu rumah tangga akan menumbuhkan keharmonisan. Seperti yang dikemukakan

(Daradjad, 2009), bahwa keharmonisan keluarga adalah keadaan dimana anggota keluarga menjadi satu kesatuan dan setiap anggota memenuhi hak dan kewajiban masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota keluarga. Belajar dari *web series* Layangan Putus, pentingnya landasan akhlak terpuji untuk menjalin hubungan rumah tangga yang harmonis dengan menerapkan akhlak-akhlak terpuji. Dengan mengamati *web series* Layangan Putus, akhlak-akhlak terpuji lebih banyak ditunjukkan pada salah satu pasangan yaitu Kinan. Dalam *web series* Layangan Putus salah satu pasangan tidak menerapkan akhlak terpuji, hal ini yang menjadi penyebab utama ketidakharmonisan keluarga dalam serial tersebut. Untuk itu, dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga lebih baik kedua pasangan menerapkan akhlak terpuji tersebut. Serial Layangan Putus memperlihatkan gambaran realitas terhadap kehidupan rumah tangga dengan masalah perselingkuhan yang berakhir dengan perceraian. Untuk itu, dengan menonton Layangan Putus kita dapat mengambil pelajaran penting dalam membina keluarga agar terciptanya keluarga yang harmonis dengan menerapkan akhlak terpuji dari kedua pasangan bukan hanya dari salah satu pasangan saja. Problematika kehidupan sehari-hari yang dipresentasikan melalui *web series* Layangan Putus ini mengajarkan penonton agar memiliki akhlak baik dan menghindari akhlak tercela. Seorang manusia jika ingin merubah hidupnya haruslah dimulai dari dirinya sendiri.

Visualisasi ajaran Islam beserta problemnya dalam bentuk film yang kreatif dan inovatif adalah sesuatu yang sangat diperlukan, karena itu bagian dari instrument lain dalam mengedukasi nalar umat melalui dunia perfilman. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam. Film

merupakan manifestasi perkembangan kehidupan budaya masyarakat pada masanya.

Harapan agar banyaknya karya dalam bentuk film dengan muatan pesan-pesan akhlak bisa lebih banyak dibuat oleh sutradara-sutradara. Sehingga penyebaran ajaran Islam melalui media film dapat menjadi media dakwah yang potensial di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data analisis mengenai pesan akhlak dalam *web series* Layangan Putus, dalam penelitian ini terdapat dua belas *scene* atau adegan yang dianalisis dengan menggunakan analisis isi Krippendorff maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *web series* Layangan Putus terdapat pesan akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*) yang dapat diterapkan bagi masyarakat Indonesia. Pertama, akhlak berkata jujur dengan mengakui kesalahan dan berani mengatakan yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang terjadi. Kedua, akhlak memaafkan kepada sesama manusia. Ketiga, akhlak keberanian dalam memutuskan atau menghindari kemaksiatan. Keempat, sikap adil kepada sesama manusia dengan tidak memberikan haknya tanpa memandang latar belakang. Kelima, sabar dalam menghadapi cobaan dengan tidak muda putus asa, sabar dalam hal menahan marah. Keenam, kasih sayang terhadap keluarga, tetangga, dan sesama manusia.

Akhlak tercela dalam *web series* Layangan Putus yang dapat diambil pelajaran positifnya. Yang pertama, akhlak marah (*ghadab*) yang meluap-luap tidaklah dibenarkan karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Kedua, akhlak tercela berupa sifat munafik yaitu berbohong dan ingkar janji, hindarilah berkata bohong dan mengingkari janji karena hal tersebut termasuk dalam tanda-tanda orang munafik.

Kesulitan yang peneliti alami dalam pengerjaan penelitian terjadi pada awal pengerjaan, yakni sumber data hanya mengacu pada buku diktat. Kemudian peneliti meminimalisir kesulitan dengan cara menggunakan jurnal-jurnal berintegritas serta aplikasi survey sebagai sumber yang mendukung keberlanjutan penelitian. Hal tersebut menjadi solusi terbaik bagi peneliti sehingga dapat menuntaskan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang peneliti lakukan tentang pesan moral dalam *web series* Layangan Putus, beberapa hal yang penulis cantumkan sebagai bentuk saran bagi penelitian selanjutnya maupun khalayak umum, diantaranya:

1. Bagi pembuat *web series* atau film, diharapkan memperhatikan dalam penyampaian pesan akhlak pada *web series* atau film yang akan ditayangkan kepada masyarakat, sehingga penonton dapat terhindar dari kesalahan pemahaman yang bersifat negatif dan tidak memberikan pembelajaran. Untuk penonton diharapkan dalam menonton *web series* atau film, diharapkan menjadi penonton yang baik dalam memahami pesan yang terkandung dalam *web series* atau film.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu merumuskan masalah yang lebih luas dan beragam serta dapat mengembangkan pesan akhlak lainnya sehingga menjadi bahan yang dapat dijadikan referensi dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 2.
- Alfajri, I. d. (2014). Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series 'Malam Minggu Miko Episode Nissa'). *Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia*, 28.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulum ad-Din*. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Al-Jauziyyah, I. Q. (1999). *Sabar; Perisai Seorang Mukmin (ter. Fadli)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Annur, C. M. (2022, Februari 28). *Kasus Perceraian Meningkat 53%, Mayoritas Karena Pertengkaran*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/28/kasus-perceraian-meningkat-53-mayoritas-karena-pertengkaran>
- Apipah, A. I. (2021). *Analisis Serial Animasi Ini Budi Terkait Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Analisis Isi Video Terhadap Indikator Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional)*. Bandung: Kampus Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bahaf, M. A. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Cangara, H. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Chusna, L. (2020). *Analisis Isi Dakwah Fahrudin Faiz dalam Program "Ngaji Filsafat" di MJS Channel*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Dahruj, A. F. (2008). *Al-Akhlak Dirosah Tarikhiyah wa Islamiyah*. Beirut.
- Daradjad. (2009). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Cipta Lokal.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Ruhama.
- DetikJateng, T. (2022, Mei 11). *Fakta Terkini Drama Cinta Segitiga Berujung Maut di Kulon Progo*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6071832/fakta-terkini-drama-cinta-segitiga-berujung-maut-di-kulon-progo>

- Eleonora. (2022, Oktober 01). *5 Isu Artis Selingkuh Terbaru, Mulai dari Rizky Billar hingga Regi Datau*. Retrieved from Suarajogja.id: <https://jogja.suara.com/read/2022/10/01/171923/5-deretan-isu-artis-selingkuh-terbaru-rizky-billar-hingga-regi-datau>
- Fadholi. (2023, Januari 8). *Konsep Asil Menurut Islam*. Retrieved from Academia: https://www.academia.edu/19618106/Konsep_ADIL_Menurut_Islam
- Hidayat, N. (2013). *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Holis, D. Y. (2021). *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami dalam Film Imperfect*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hudani, N. (2018). Konsep Moral dalam Perspektif Islam dan Barat. *Jurnal Al-Hikmah*, 10(2).
- Hude, M. D. (2006). *Emosi Penjelajahan Religi Psikologi Tentang Emosi Manusia di dalam Al-quran*. Erlangga.
- Kemenag. (2022, November 28). *Quran Kemenag*. Retrieved from quran.kemenag.go.id: <https://quran.kemenag.go.id/>
- Khasan, M. (2017, Juli). Perspektif Islam dan Psikologi tentang Pemaafan. *Jurnal At-Taqaddum*, 9(1).
- Madani, H. (2021, April). Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran menurut Rasulullah saw. *Jurnal Riset Agama*, 1(1).
- Mahdi, M. I. (2022, Maret 10). *Waktu Menonton Streaming Video di Indonesia Melesat 2021*. Retrieved from DataIndonesia: <https://dataindonesia.id/digital/detail/waktu-menonton-streaming-video-di-indonesia-melesat-pada-2021>
- Mario, V. (2022, Januari 12). *Serial Layangan Putus Kembali Cetak Rekor, Ditonton 15 juta Kali dalam Sehari Penayangan*. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/01/12/130032066/serial-layangan-putus-kembali-cetak-rekor-ditonton-15-juta-kali-dalam>
- Mario, V. (2022). *Serial Layangan Putus Raih Penghargaan di Tokyo Drama Awards 2022*. Jakarta: Kompas.com. Retrieved from <https://www.kompas.com/hype/read/2022/11/28/160156966/serial-layangan-putus-raih-penghargaan-di-tokyo-drama-awards-2022>
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'aidzir, M. b. (2011). *Anjuran Berkata Jujur dan Larangan Berbohong*. Islam House.

- Mubarok, A. (2001). *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. W. (2002). *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam Al-Quran, Terapi dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan, Terj. Zaka al-Farisi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Narimawati, U. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Agung Media*. Bandung: Agung Media.
- Norlailia, S. (2018). *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami dalam Film Kurang Garam*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Novianty, D. (2017, Desember 02). *Survei: Indonesia Negara Kedua di Asia Paling Banyak Selingkuh*. Retrieved from Suara.com: <https://www.suara.com/lifestyle/2017/12/02/142256/survei-indonesia-negara-kedua-di-asia-paling-banyak-selingkuh>
- Nugroho, D. W. (2022, Januari 14). *Bukti Meledaknya Serial 'Layangan Putus', Trending di 25 Negara - Outri Marino Minta Maaf*. Retrieved from KapanLagi.com: <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/bukti-meledaknya-serial-layangan-putus-trending-di-25-negara-putri-marino-minta-maaf-903fc4.html>
- Nurbayani. (2015). Pembinaan Iklim Kasih Sayang Terhadap Anak dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2). doi:<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.1320>
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012, Juni). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2).
- Pranata, F. (2018). *Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie (Ditinjau dari Analisis Semiotik)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Putra, M. I. (2020, Januari 7). *Pentingnya Kejujuran*. Retrieved from Scribd: <https://id.scribd.com/doc/289234010/PENTINGNYA-KEJUJURAN>
- Putri, A. D. (2015). Makna Sabar Bagi Terapis (Studi Fenomenologis di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang). *Psikis Jurnal Psikologi Islami*, 1(1).

- Putro, A. (2021, Desember 1). *Sinopsis Layangan Putus, Drama Perselingkuhan Reza Rahardian dan Putri Marino*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2021/12/01/112355966/sinopsis-layangan-putus-drama-perselingkuhan-reza-rahadian-dan-putri-marino>
- Rangkuti, A. (2017, Januari-Juni). Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Said, S. F., & Al-Hamd, N. (2006). *Jangan Mudah Marah*. Solo: Aqwam.
- Sholeh, M. A. (2021). Kompetensi dan kedudukan Janji Bagi Pemimpin Publik dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(2).
- Sobur, A. (2014). *Ensiklopedia Komunikasi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama.
- Sodikin, R. A. (2003, Desember). Memahami Sumber Ajaran Islam. *Al Qalam*, 20(98-99).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2020, September). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18(2), 37.
- Syukur, A. (2010). *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Wahyuni, A. (2018). *Representasi Pria Modern dalam Web Series (Analisis Semiotik pada Web Series Axelerate The Series: The Untold Story)*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Walgito, B. (1994). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Weisarkurnai, B. F. (2017, Februari). Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *JOM FISIP*, 4(1).
- Widjaja, H. A. (1987). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widjaja, H. A. (1988). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Santi Nur Arifah

Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 24 Oktober 1998

Alamat : Jalan Garuda 53 Rt.04/Rw.03, Kelurahan Banaran,
Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa
Tengah

Agama : Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No. Handphone : 081327507749

Gmail : santiarifah20@gmail.com

Pendidikan TK Muslimat NU Karangkepoh
SDIT Al-Mannan Boyolali
Mts Negeri Boyolali
MAN 1 Boyolali